



FAKULTAS
KEDOKTERAN GIGI

Transformation
Towards the Ultimate



RENCANA STRATEGIS TRANSISI

Fakultas Kedokteran Gigi 2025



Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara



RENCANA STRATEGIS TRANSISI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA 2025

TIM PENYUSUN

1. Dr. drg. Essie Octiara, Sp.KGA., Subsp.PKOA(K)
2. Dr. drg. Pitu Wulandari, S.Psi., Sp.Perio, Subsp.MP(K)
3. Prof. drg. Trimurni Abidin, M.Kes., Sp.KG(K). Subsp.KE(K)
4. Dr. drg. Olivia Avriyanti Hanafiah, Sp.B.M.M., Subsp.C.O.M. (K)
5. drg. Rini Octavia Nasution, M.Kes.,Sp.Perio.,Subsp.RPID(K)
6. drg. Mutia Amalia Nasution, M.Biomed.Sp.Ort.Subsp.DDPK(K)
7. drg. Luthfiani, M.DSc
8. Dr. drg. Ervina Sofyanti, Sp.Ort.,Subsp.DDTK(K)
9. drg. Veronica Angelia, MDSc., Sp.Pros
10. drg. Syafrinani, Sp.Pros(K)
11. Sriyanti Wahyuni Hasibuan, ST., MM
12. Desmayani Siregar, SE., M.Si
13. Sri Netta Tarigan, SS
14. Muhammad Ridwan Sitorus, S.Sos
15. Prio Utomo, SE
16. Muhammad Furqan Nasution, SE
17. Nana Sutri Farindani, A.Md
18. Ummi Salamah Lubis, A.Md

KATA PENGANTAR

KETUA DEWAN PERTIMBANGAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF) Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara menyambut baik penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU) 2025. Dokumen ini merupakan langkah penting dalam memperkuat posisi FKG USU sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang dan berupaya mencapai visi menjadi Fakultas berstandar internasional.

Sebagai lembaga akademik tertinggi di FKG USU, DPF FKG USU memandang pentingnya Renstra ini sebagai pedoman dalam mengarahkan kebijakan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan tiga pilar utama dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Revisi Renstra ini juga menegaskan pentingnya inovasi dan kolaborasi internasional sebagai elemen strategis dalam menghadapi tantangan global, termasuk perkembangan teknologi dan dampak disrupsi dari pandemi COVID-19.

Dokumen ini disusun melalui proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dengan memperhatikan dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi institusi pendidikan. DPF FKG USU memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen pimpinan dan seluruh civitas academica dalam melaksanakan strategi-strategi yang tercantum dalam Renstra ini. Kami percaya bahwa dengan implementasi yang baik, Renstra ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi kemajuan FKG USU dalam beberapa tahun mendatang.

Kami berharap Renstra ini dapat diikuti dan dilaksanakan secara konsisten oleh Prodi di lingkungan FKG USU, sehingga visi dan misi Fakultas dapat tercapai dengan optimal. Semoga kerja keras kita semua dalam merancang dan mengimplementasikan Renstra Transisi FKG USU 2025 memberikan dampak yang positif bagi perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia dan meningkatkan peran FKG USU di kancah internasional.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga FKG USU terus maju dan berkembang dalam mencapai cita-cita luhur untuk kemajuan bangsa dan negara.

Medan, Mei 2025

Ketua Dewan Pertimbangan Fakultas



Prof. Dr. drg. Ameta Primasari M.DSc., M.Kes., Sp.PMM

KATA PENGANTAR
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2025 ini dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan hasil dari evaluasi terhadap dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi perjalanan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara dalam beberapa tahun terakhir.

Perubahan Renstra ini dilakukan sebagai respons terhadap berbagai tantangan global yang muncul, seperti Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi digital, serta disrupsi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Dalam Renstra yang baru ini, FKG USU menekankan pentingnya inovasi, kolaborasi internasional, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi perubahan zaman. FKG USU berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis pada prinsip tata kelola fakultas yang baik dan berkelanjutan.

Selain itu, Renstra ini juga selaras dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi yang diatur dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Kami berharap dengan pelaksanaan Renstra Transisi FKG USU 2025, FKG USU akan semakin kokoh dalam mencapai visi sebagai Fakultas berstandar internasional dengan tetap menjaga keunggulan lokal yang dimiliki.

Semoga Renstra yang telah disusun ini dapat menjadi pedoman dalam perencanaan strategis seluruh Program Studi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, serta mampu menjawab tantangan di masa depan dengan tetap berpegang pada visi dan misi Fakultas. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga hasil kerja keras kita semua dapat membawa kemajuan yang signifikan bagi FKG USU.

Medan, Mei 2025

Dekan
Fakultas Kedokteran Gigi



Dr. drg. Essie Octiara Sp.KGA., Subsp.PKOA(K)

JAJARAN PIMPINAN PERIODE 2021-2026



Dekan

Dr. drg. Essie Octiara Sp.KGA., Subsp.PKOA(K)

Wakil Dekan I Akademik, Kemahasiswaan dan Kealumnian

Dr. drg. Olivia Avriyanti Hanafiah Sp.B.M.M., Subsp.C.O.M. (K)

Wakil Dekan II SDM dan Keuangan

drg. Rini Octavia Nasution M.Kes.,Sp.Perio.,Subsp.RPID(K)

Wakil Dekan III Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerja sama

Dr. drg. Pitu Wulandari S.Psi., Sp.Perio, Subsp.MP(K)

DAFTAR ISI

<i>Tim Penyusun</i>	<i>ii</i>
<i>Kata Pengantar Ketua Dewan Pertimbangan Fakultas</i>	<i>iii</i>
<i>Kata Pengantar Dekan</i>	<i>iv</i>
<i>Jajaran Pimpinan Periode 2021-2026</i>	<i>v</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>vi</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>ix</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>x</i>
Bab 1. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia	4
1.3. Landasan Hukum	4
1.4. Organisasi dan Tata Kelola.....	6
1.5. Evaluasi Renstra	7
1.5.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	7
1.5.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	8
1.5.3. Bidang Kemahasiswaan	10
1.5.4. Bidang Sumber Daya Manusia	11
1.5.5. Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana	12
1.5.6. Bidang Pendidikan	12
1.5.7. Bidang Penelitian.....	13
1.5.8. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	14
1.5.9. Luaran dan Capaian Tridharma.....	14
1.5.10. Capaian Penting Sesuai Renstra 2020-2024	15
Bab 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	16
2.1 VISI	16
2.2 MISI	16
2.3 TUJUAN	17
2.4 SASARAN	17
Bab 3. Tata Nilai BINTANG, TALENTA, dan Desain FKG USU	19
3.1 TATA NILAI BINTANG.....	19
3.2 TALENTA.....	19
3.3 DESAIN FKG USU.....	21
3.3.1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran	23
3.3.2. Pilar Penelitian	24
3.3.3. Pilar Pengabdian kepada Masyarakat.....	24

Bab 4. Analisis Situasi	26
4.1 ANALISIS LINGKUNGAN UMUM	26
4.1.1. Global Disrupsi	26
4.2. Tingkat Otomatisasi	27
4.3. Disrupsi Pembelajaran	27
4.2 DUNIA PENDIDIKAN TINGGI	28
4.2.1 Regulasi Pendidikan Tinggi	28
4.2.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional	29
4.3 ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL: KEKUATAN DAN KELEMAHAN	30
4.3.1 Tata Pamong	31
4.3.2 Program Studi.....	32
4.3.3 Mahasiswa dan Alumni	32
4.3.4 Dosen	34
4.3.5 Tenaga Kependidikan.....	34
4.3.6 Kurikulum.....	35
4.3.7 Fakultas Kedokteran Gigi.....	36
4.3.8 Ruang Kuliah.....	37
4.3.9 Laboratorium.....	38
4.3.10 Ruang Baca dan Koleksi Bahan Pustaka	40
4.3.11 Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan	40
4.3.12 Fasilitas Lain-Lain	41
4.3.13 Pembiayaan dan Sumber Dana	41
4.4 ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL: PELUANG DAN TANTANGAN	41
4.4.1 Peluang dan Tantangan Menjadi Fakultas Kelas Dunia	41
4.4.2 Perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia	42
4.4.3 Transformasi, Keberlanjutan dan Berdampak	43
4.4.4 FKG USU Menuju <i>Innovative and Entrepreneurial Faculty</i>	44
Bab 5. Arah Kebijakan, Strategi dan Program Kerja	46
5.1 ARAH KEBIJAKAN	46
5.2 STRATEGI	46
5.3 PROGRAM KERJA	47
5.4 INDIKATOR-INDIKATOR CAPAIAN	48
Bab 6. Kerangka Pendanaan	55
6.1 KEBUTUHAN DANA	55
6.1.1 Gambaran Kebutuhan Dana	55
6.1.2 Rencana Rutin.....	55
6.1.3 Rencana Pengembangan	55
6.1.4 Rencana Investasi.....	56
6.1.5 Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra FKG USU 2020-2024.....	56

6.2 STRATEGI PENDANAAN	56
<i>Bab 7. Monitoring dan Evaluasi</i>	57
<i>Bab 8. Penutup</i>	59
REFERENSI.....	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain USU	23
Gambar 7.1. Skema Monitoring dan Evaluasi Renstra FKG USU 2020 – 2024.....	58
Gambar 7.2. Skema Monitoring dan Evaluasi (Bidang Non-Akademik)	58

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Arah Kebijakan dan Strategi yang Harus Dijalankan	46
Tabel 5.2. Sasaran, Strategi dan Program Kerja Renstra Transisi FKG USU 2025	47
Tabel 5.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Prioritas FKG USU 2025	49
Tabel 6.1. Pengeluaran Rutin FKG USU 2025 (dalam rupiah)	55
Tabel 6.2. Rencana Pengembangan FKG USU 2025 (dalam rupiah)	55
Tabel 6.3. Rencana Investasi FKG USU 2025 (dalam rupiah)	56
Tabel 6.4. Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan 2025 (dalam Rupiah)	56

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dilaksanakan oleh kepemimpinan institusi sebagai wujud komitmen dalam merumuskan arah dan strategi yang jelas bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi melalui program kerja yang telah disusun selama 5 tahun. Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara yang berjalan saat ini adalah Renstra FKG USU 2020-2024. Untuk keberlangsungan perencanaan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara, maka perlu dilakukan penyusunan Renstra yang baru. Untuk itu, FKG USU menerbitkan Renstra Transisi FKG USU 2025 berdasarkan Renstra Transisi USU 2025. Penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 mempertimbangkan beberapa faktor utama. Pertama, Renstra Transisi FKG USU 2025 mempertimbangkan sinkronisasi perodesasi kepemimpinan USU dan FKG USU. Dengan mempertimbangan kesesuaian perodesasi ini, maka perlu dilakukan penyesuaian tambahan perpanjangan waktu Renstra selama satu tahun untuk menyelaraskan masa Renstra dengan periode kepemimpinan Universitas Sumatera Utara dan FKG periode 2021-2026. Oleh karena itu, Renstra Transisi FKG USU 2025 hanya berlangsung 1 (satu) tahun dan akan dilanjutkan penyusunan Renstra FKG USU 2026-2030 pada tahun 2025.

Kedua, dinamika tantangan dan peluang global yang semakin kompleks, serta kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi. Di tengah perubahan yang cepat, FKG USU merespons dengan mengembangkan strategi yang inovatif dan adaptif untuk menghadapi disrupsi global. Beberapa faktor utama yang melatarbelakangi perubahan ini mencakup disrupsi teknologi, krisis global, kebutuhan akan kompetensi baru, dan pentingnya kolaborasi internasional. Perkembangan pesat dalam otomatisasi, kecerdasan buatan, dan teknologi digital telah mengubah cara kerja dan pola pikir masyarakat secara signifikan. Di era ini, keterampilan baru diperlukan untuk menghadapi tantangan teknologi masa depan. Pada tahun 2025, Glassdoor memperkirakan bahwa 47% keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja akan diambil alih oleh mesin, sehingga penting bagi FKG USU untuk menyiapkan mahasiswanya dengan keterampilan yang relevan dan adaptif. FKG USU mengarahkan rencana strategisnya untuk memastikan bahwa lulusannya tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga mampu bersaing di pasar kerja yang semakin didominasi oleh teknologi.

Pandemi COVID-19 membawa dampak yang luas, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga dalam sektor pendidikan dan ekonomi global. Krisis ini memperlihatkan cukup rentannya sistem kehidupan yang ada, termasuk di dalamnya sistem pendidikan tinggi. Ditambah lagi dengan krisis energi dan pangan, FKG USU menyadari perlunya menciptakan strategi yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam perubahan rencana strategisnya, FKG USU menekankan pentingnya adaptasi terhadap kehidupan yang lebih tangguh dalam menghadapi situasi yang sulit, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya serta pengembangan infrastruktur yang mendukung sistem pendidikan yang lebih baik.

Ketiga, perlunya penyesuaian terkait indikator dan target keberhasilan yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN yang kemudian akan diturunkan ke fakultas. Salah satu langkah penting dalam perubahan rencana strategis FKG USU adalah melakukan penyesuaian terkait indikator dan target keberhasilan. Penyesuaian ini merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 3 Tahun 2021, yang menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. IKU ini dirancang sebagai acuan untuk mengukur kinerja PTN dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat relevansi lulusan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Menurut Permendikbud tersebut, ada delapan indikator kinerja utama yang harus menjadi perhatian setiap PTN, termasuk FKG USU. Indikator-indikator ini mencakup aspek-aspek penting seperti peningkatan kualitas lulusan, peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, serta penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal. Oleh karena itu, FKG USU perlu menyesuaikan target dan strategi agar sesuai dengan capaian yang diharapkan oleh pemerintah melalui IKU ini.

Keempat, keselarasan Renstra FKG USU dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kelima, Revolusi Industri 4.0 menjadi faktor penting lain yang mendorong perubahan Renstra FKG USU. Revolusi ini ditandai oleh digitalisasi, automasi, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan *Internet of Things* (IoT). Perkembangan teknologi ini telah mengubah cara dunia bekerja dan belajar, sehingga pendidikan tinggi dituntut untuk menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai dengan tuntutan zaman.

Perubahan di dunia kerja menuntut penguasaan keterampilan baru yang terus berkembang. Kompetensi yang dianggap relevan saat ini mungkin tidak lagi relevan di masa depan. Untuk itu, FKG USU memprioritaskan pengembangan kompetensi baru melalui kolaborasi yang diakui oleh dunia industri. Kompetensi ini tidak hanya berlaku bagi mahasiswa, tetapi juga bagi dosen dan tenaga kependidikan, dengan tujuan memberikan pengakuan formal atas keterampilan yang relevan di dunia kerja. Melalui program ini, FKG USU memastikan bahwa seluruh komunitas akademiknya siap menghadapi perubahan di pasar tenaga kerja yang terus berkembang.

Pengembangan kurikulum menjadi fokus utama FKG USU dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi di masa depan. Kurikulum yang dirancang tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun jalur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka, sekaligus mempersiapkan mereka untuk tantangan yang lebih kompleks di dunia kerja. Fleksibilitas dalam kurikulum juga memberikan ruang bagi inovasi dan kolaborasi lintas disiplin, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang lebih relevan dan aplikatif.

Di era digital, pengelolaan yang modern dan efisien menjadi kebutuhan mutlak bagi institusi pendidikan. FKG USU berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi manajemennya dengan menerapkan sistem berbasis data dan teknologi *cloud*. Dengan sistem ini, pengelolaan data menjadi lebih aman dan efisien, mendukung tata kelola yang akuntabel dan responsif terhadap tantangan masa depan. FKG USU juga menekankan pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya, baik dalam hal infrastruktur maupun kebijakan pendidikan yang disesuaikan dengan Universitas.

Penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 merupakan kelanjutan dari Renstra FKG USU 2020-2024, yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, program kerja, dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT). Sejalan dengan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara sebagai PTN-BH, USU diberikan otonomi yang lebih luas untuk merespons perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, FKG USU sebagai institusi menyusun Transisi Renstra FKG USU 2025 untuk melanjutkan target-target FKG USU dalam mencapai tujuannya menjadi institusi yang menghasilkan lulusan dokter gigi yang berkualitas dan dapat berdaya saing global.

Dalam upaya untuk meningkatkan reputasi globalnya, FKG USU berfokus pada peningkatan kualitas penelitian dan inovasi, serta memperluas kolaborasi internasional. FKG USU berkomitmen untuk meningkatkan peringkatnya di berbagai pemeringkatan nasional dan internasional. Dengan memprioritaskan kualitas dan relevansi program akademik, serta memperkuat jaringan kolaborasi internasional, FKG USU berharap dapat meningkatkan daya saing globalnya dan menjadi salah satu Fakultas Kedokteran Gigi terdepan di Indonesia.

Penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 ini bertujuan menyelaraskan kepentingan daerah, nasional, internasional, yang terkait dengan dunia pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan otonomi daerah, serta perubahan tuntutan dunia kerja pada era revolusi industri 4.0 melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra ini tetap memperhatikan program-program dalam Renstra sebelumnya yang belum dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap visi dan misi FKG USU saat ini.

Penyesuaian Renstra Transisi FKG USU 2025 diperlukan untuk menyelaraskan periode perencanaan strategis dengan masa kepemimpinan di fakultas periode 2021-2026. Periode Renstra yang berakhir pada tahun 2024 tidak sejalan dengan periode kepemimpinan yang berakhir pada 2026, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara program-program strategis yang dicanangkan dengan pelaksanaan dan monitoring capaian target hingga akhir masa jabatan Dekan saat ini.

Renstra Transisi FKG USU 2025 dirancang untuk memperpanjang periode perencanaan strategis hingga 2025, memastikan kesinambungan visi dan misi yang diusung pimpinan fakultas. Dengan demikian, tambahan program yang relevan untuk tahun 2025 dapat disusun, diimplementasikan, dan dievaluasi, mendukung pencapaian tujuan FKG USU dalam aspek-aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana yang diamanatkan dalam Renstra yang terdahulu serta sesuai dengan konteks perubahan yang diperlukan oleh Dekan dan tim kepemimpinan dalam periode ini.

Renstra Transisi FKG USU 2025 merangkum hasil evaluasi capaian Renstra FKG USU 2020-2024 yang menjadi dasar dalam perumusan strategi untuk melaksanakan misi serta mencapai visi FKG USU. Selain itu, peta strategi juga disusun, mencakup indikator kinerja utama, indikator kinerja prioritas dan target-target yang diharapkan dapat tercapai hingga tahun 2025. Untuk merealisasikan target-target tersebut, diperlukan penyusunan program kerja sebagai langkah implementasi dari peta strategi, serta perencanaan pendanaan di tingkat fakultas.

Agar Renstra Transisi FKG USU 2025 dapat dilaksanakan dengan baik diperlukan satu kesatuan pandangan dalam menyusun renstra turunan pada setiap satuan kerja FKG USU. Renstra turunan tersebut harus jelas dan tepat dalam pengembangan terstruktur agar terjadi kesamaan gerak dan harmonisasi dalam mencapai visi dan misi FKG USU. Oleh karenanya, para pengelola pada satuan kerja setingkat fakultas, departemen, program studi dan laboratorium di lingkungan FKG USU wajib memiliki renstra/rencana operasional (renop) pada satuan kerja masing-masing dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan program kerja yang disusun. FKG USU memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikannya memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar global. Penyusunan program kerja dan kegiatan pada seluruh unit kerja di FKG USU bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, kualitas kerja, serta produktivitas dosen dan tenaga kependidikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di FKG USU secara keseluruhan.

1.2. Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Transisi Universitas Sumatera Utara dan FKG USU Tahun 2025 adalah:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

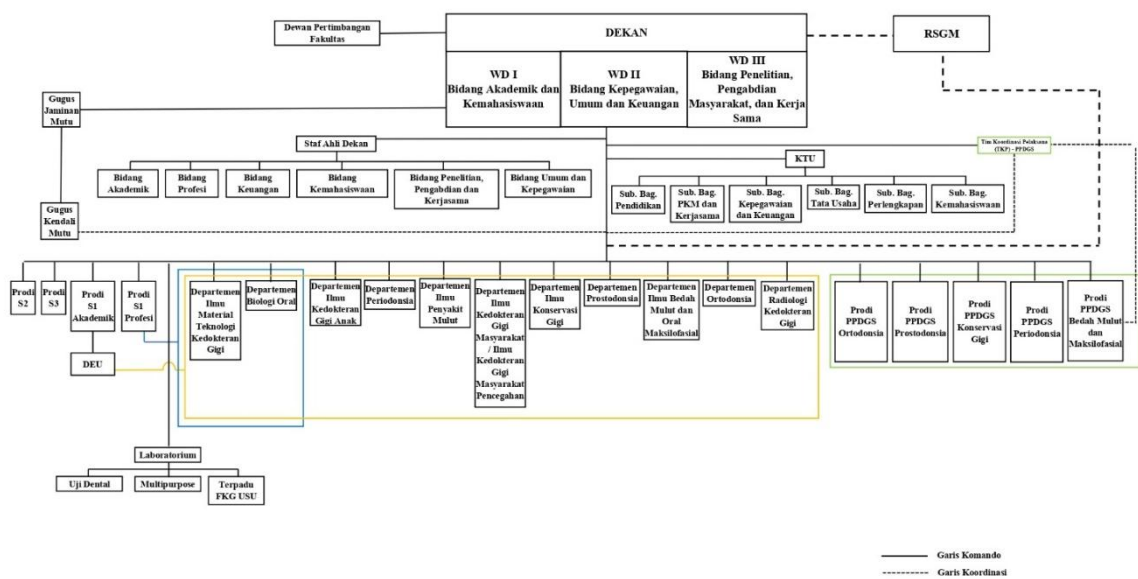
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 164/E/Kpt/2022 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024; dan
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;
- Rencana Strategis FKG USU 2020-2024.
- Standar Kompetensi Dokter Gigi dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016-2021.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera
- SK Rektor USU nomor : 1050/J05/SK/KP/2006, tentang pembukaan Fakultas Kedokteran Gigi USU pada Universitas Sumatera Utara
- Peraturan Rektor USU No. 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola Fakultas di Lingkungan USU.

1.4. Organisasi dan Tata Kelola

Sistem tata pamong USU diselenggarakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. FKG USU sebagai fakultas dalam PTN dikelola sebagai PTN-BH yang memiliki kewenangan yang otonom di bidang akademik dan nonakademik (Pasal 23). Kewenangan tersebut adalah dalam hal:

- Menetapkan organisasi, tata kelola, dan mekanisme pengambilan keputusan secara mandiri;
- Mengelola dana secara mandiri, transparan, dan akuntabel;
- Mengangkat dan memberhentikan sendiri dosen dan tenaga kependidikan;
- Membuka, menyelenggarakan, mengubah, dan menutup program studi;
- Mendirikan dan mengelola badan usaha berbadan hukum dan membentuk serta mengelola dana abadi

Sistem tata pamong FKG USU dijabarkan dalam Peraturan Rektor No 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola Fakultas. Dalam hal ini, DPF menetapkan struktur organisasi FKG USU yang telah berjalan dengan cukup efektif. Bagian struktur FKG USU secara makro dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Gigi

1.5. Evaluasi Renstra

Penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 didasarkan pada hasil Evaluasi Renstra FKG USU tahun 2015- 2019 dan Renstra FKG USU 2020-2024. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menetapkan program kerja pada Renstra Transisi FKG USU 2025. Evaluasi Renstra memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja FKG USU, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola fakultas. Berdasarkan hasil evaluasi, penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 bertujuan untuk memperkuat strategi yang sudah efektif, memperbaiki area yang memerlukan peningkatan, dan merespons dinamika perubahan dalam lingkungan internal dan eksternal FKG USU, demi mencapai visi fakultas "Menjadi Institusi yang menghasilkan lulusan Akademik, Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor Ilmu Kedokteran Gigi yang berkualitas dengan unggulan dalam bidang *natural resource*, *technology*, dan *arts* yang dapat berdaya saing global". Oleh karenanya, program kerja yang masih relevan dan belum terlaksana dengan baik diadaptasi dan elaborasi dalam Renstra Transisi FKG USU 2025.

1.5.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Indikator yang digunakan dalam mengukur pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan ialah melalui tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran. Hasil pemahaman VMTS FKG USU dan PSPPDG sangat baik, dibuktikan dengan hasil pemahaman visi FKG USU 100%, pemahaman misi FKG USU 100%, pemahaman tujuan FKG USU 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi visi dan misi fakultas telah berjalan dengan efektif, memastikan semua pemangku kepentingan, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, memahami dan mendukung arah strategis yang ditetapkan FKG USU. Capaian tersebut mencerminkan komitmen seluruh pihak dalam mewujudkan tujuan besar FKG USU sebagai fakultas berdaya saing internasional yang berbasis pada keunggulan lokal.

Adapun sasaran VMTS Fakultas Kedokteran Gigi USU yaitu terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi fakultas, terselenggaranya sistem pembelajaran berkelas internasional yang semakin baik, terciptanya keunggulan akademik berbasis *natural resource*, *technology* dan *arts* yang berstandar internasional, terselenggaranya penelitian berstandar internasional serta pemerolehan publikasi internasional dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian dari hasil kerjasama internasional, terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, terbangunnya sistem tata laksana *good governance* yang mendapatkan pengakuan internasional, terinternalisasinya karakter BINTANG (Bertawqā kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif) pada seluruh *civitas academica*, serta terciptanya *civitas academica* yang mampu bersaing dalam tatanan global.

1.5.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Berdasarkan evaluasi Renstra USU dan FKG USU 2020–2024, tata pamong dan sistem tata kelola universitas dan fakultas telah menunjukkan berbagai pencapaian signifikan. Selama periode Renstra 2020–2024, tata pamong di USU dan FKG USU difokuskan pada : (1) Penguatan Struktur Organisasi dan Kepemimpinan; (2) Peningkatan Efisiensi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran; (3) Penerapan *Good University Governance* (GUG); (4) Peningkatan Mutu Akademik dan Daya Saing; (5) Digitalisasi dan Optimalisasi Teknologi Informasi; (6) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM); (7) Penguatan Kolaborasi dan Kemitraan. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan tata kelola.

Selama periode 2020–2024, Universitas Sumatera Utara berhasil meraih predikat A dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pencapaian ini mencerminkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang efektif, transparan, dan berbasis prinsip tata kelola yang baik. Predikat tersebut menegaskan bahwa FKG USU sebagai bagian dari USU juga berperan dalam menunjukkan kinerja yang optimal di bidang perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, serta mampu mengelola anggaran dan sumber daya secara efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan akademik dan institusi secara keseluruhan.

FKG USU menargetkan pengembangan sistem tata kelola yang berkesinambungan berdasarkan prinsip GUG. Penyempurnaan struktur organisasi diusahakan agar lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan akademik dan administrasi. Semenjak tahun 2021, telah dilakukan penambahan struktur organisasi di dalam Program Studi Pendidikan Profesi dan Dokter Gigi. Pada tahun 2024 telah juga ada penambahan struktur organisasi dalam sistem kelola FKG USU dengan adanya penambahan Prodi Spesialis Bedah Mulut. Penguatan kepemimpinan berbasis prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas juga ditingkatkan melalui pelatihan dan *workshop*.

Peningkatan efisiensi perencanaan dan pengelolaan anggaran dilakukan melalui optimalisasi penyusunan dan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja. Sistem Informasi Pengelolaan Rencana Kerja dan Anggaran (SIMRKA) yang dibuat universitas dengan platform yang lebih efisien telah mengintegrasikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sejak tahun 2023 sehingga mempermudah evaluasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Opini penilaian laporan keuangan Universitas Sumatera Utara juga tetap konsisten memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sepanjang periode evaluasi. Hal ini mencerminkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan FKG USU juga ikut berperan dengan baik.

Dalam hal akreditasi, FKG USU terus berupaya untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi nasional. Pada akhir periode evaluasi, persentase program studi yang terakreditasi unggul (A) mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023, capaian program studi yang terakreditasi unggul mencapai 55% meningkat dari 33%, pada awal periode. Pencapaian ini menunjukkan komitmen FKG USU dalam menjaga kualitas pendidikan yang diakui di tingkat nasional. Pencapaian akreditasi internasional saat ini masih belum terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses akreditasi internasional masih menghadapi hambatan, termasuk persyaratan yang lebih kompleks dan kebutuhan akan peningkatan kapasitas sumber daya dalam mempersiapkan program studi untuk memenuhi standar internasional.

Salah satu pencapaian penting FKG USU adalah peningkatan peringkat dalam berbagai pemeringkatan universitas dunia. Dalam QS Ranking di Indonesia FKG USU berhasil mendapat posisi ke 6 dari peringkat FKG seluruh Indonesia. Berdasarkan *Scimago Ranking* FKG seluruh dunia, FKG USU berada di posisi 755 pada tahun 2025, naik dari posisi sebelumnya yaitu 790 pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi internasionalisasi yang diterapkan, termasuk peningkatan kualitas akademik dan penelitian, telah memberikan dampak positif terhadap reputasi Fakultas secara global.

Dalam bidang kolaborasi internasional, FKG USU terus memperluas jaringannya dengan berbagai institusi global melalui kerja sama penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta program-program bersama lainnya. Kolaborasi internasional ini tidak hanya memperkuat hubungan akademik lintas negara tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Jumlah penelitian kolaboratif yang melibatkan peneliti asing juga meningkat selama periode evaluasi, meskipun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterlibatan lebih banyak mitra internasional.

FKG USU juga berhasil meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional. Pada tahun 2021, jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen dan peneliti FKG USU mencapai 22 publikasi, pada tahun 2022 mencapai 28 publikasi, pada tahun 2023 mencapai 35 publikasi dan pada tahun 2024 mencapai 41 publikasi. Selain itu, jumlah sitasi karya ilmiah internasional juga terus meningkat, mencerminkan pengakuan yang lebih luas terhadap hasil penelitian FKG USU di tingkat global. Capaian indikator kinerja FKG Universitas Sumatera Utara dalam menciptakan keunggulan kompetitif berbasis talenta yang berstandar internasional menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan beberapa indikator mencapai hasil yang memuaskan, sementara yang lain masih memerlukan perbaikan. Jumlah perolehan dana kerja sama mengalami kenaikan bertahap dari tahun 2023, Rp.1.013.396.250 menjadi Rp.2.018.000.000 pada tahun 2024 dan hal ini menunjukkan peningkatan pada kerjasama. FKG USU mencatat peningkatan jumlah kerja sama yang signifikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sampai tahun 2024, jumlah kerja sama melalui *Memorandum of Agreement (MoA)* aktif yang dimiliki FKG USU mencapai 60 mitra kerjasama.

Kerja sama ini mencakup kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga riset, serta sektor industri dan pemerintah, yang berfokus pada pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, upaya internasionalisasi melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen serta peningkatan kolaborasi riset internasional juga menjadi pilar penting dalam memperluas jaringan kemitraan global FKG USU.

Sebagai bagian dari upaya internasionalisasi, FKG USU juga aktif dalam meningkatkan mobilitas internasional melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen. Pada tahun 2023, FKG USU mencatat peningkatan partisipasi dalam international *summer courses* dan program pertukaran mahasiswa *inbound dan outbound*. Jumlah mahasiswa asing yang berpartisipasi dalam program-program FKG USU juga menunjukkan tren peningkatan, meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan keterlibatan lebih banyak mahasiswa internasional.

Meskipun berbagai capaian kinerja internasional telah diraih, FKG USU masih menghadapi tantangan dalam beberapa aspek. Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional masih menjadi prioritas, mengingat bahwa persaingan di tingkat global semakin ketat. Selain itu, meskipun ada kemajuan dalam jumlah publikasi dan kolaborasi internasional, tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kolaborasi serta hasil penelitian yang diakui di tingkat internasional masih perlu diperhatikan.

1.5.3. Bidang Kemahasiswaan

Dalam periode pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) FKG USU 2020-2024, bidang kemahasiswaan FKG USU menunjukkan berbagai capaian yang signifikan meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Evaluasi terhadap indikator kinerja di bidang kemahasiswaan mencakup pencapaian prestasi mahasiswa, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan dan pertukaran mahasiswa *outbound* dan *inbound* Nasional dan Internasional.

Evaluasi menunjukkan jumlah prestasi mahasiswa, baik di tingkat Nasional maupun Internasional mengalami kenaikan. Pada tahun 2024, FKG USU mencatat 13 prestasi mahasiswa Akademik (S1) dan Profesi di tingkat Internasional, 48 prestasi mahasiswa di tingkat Nasional, dan 5 prestasi mahasiswa di tingkat Provinsi. Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) FKG USU juga memperlihatkan sejumlah prestasi yaitu PPDGS Ilmu Konservasi Gigi memperoleh 1 prestasi Nasional dan 8 prestasi Internasional, PPDGS Periodonsia memperoleh 7 prestasi Nasional dan 2 prestasi Internasional, PPDGS Prostodonsia memperoleh 7 prestasi Nasional dan 5 prestasi Internasional, PPDGS Ortodonsia memperoleh 1 prestasi Nasional, mahasiswa S3 memperoleh 2 prestasi Nasional dan 3 prestasi Internasional. Cukup tingginya capaian ini mencerminkan upaya fakultas dalam memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi baik di tingkat Provinsi, Nasional, maupun Internasional. Namun, keterbatasan akses dan dana juga informasi untuk berpartisipasi dalam kompetisi Internasional masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Bidang kewirausahaan juga menjadi fokus penting dalam evaluasi Renstra FKG USU 2020-2024. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan meningkat secara bertahap. Dari data yang didapat sampai tahun 2024, sebanyak 58 mahasiswa Akademik (S1) dan Profesi terlibat dalam program kewirausahaan dan menjadi wirausaha. FKG USU terus mendorong mahasiswa untuk mengembangkan minat dan keterampilan kewirausahaan sebagai bagian dari upaya pembekalan mahasiswa dengan mengadakan kegiatan Bazar *Entrepreneur* Mahasiswa yang dilaksanakan 4 kali dalam setahun secara berkelanjutan, bersamaan dengan periode wisuda USU, yang diikuti oleh mahasiswa Akademik (S1) dan Profesi, mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS), dan Civitas Akademika FKG USU. Seiring dengan meningkatnya minat mahasiswa, FKG USU memfasilitasi dengan menyediakan ruang *Entrepreneur* FKG USU sebagai wujud apresiasi perhatian dan bantuan dari berbagai pihak baik POM (Persatuan Orangtua Mahasiswa) angkatan 2024, alumni angkatan 1994 dan alumni lulusan dokter gigi periode II T.A 2024/ 2025 FKG USU.

FKG USU juga mencatat kemajuan dalam program pertukaran mahasiswa Internasional, terutama dalam pertukaran mahasiswa *Inbound*. Untuk kegiatan *Inbound* dalam bentuk kegiatan *Summer Course* yang diselenggarakan Prodi S1 dimulai sejak tahun 2023. Sebanyak 29 mahasiswa Internasional yang terdiri dari 8 mahasiswa yang mengikuti kegiatan secara *online* dan 21 mahasiswa yang mengikuti kegiatan secara *offline* berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa *Inbound* di FKG USU pada tahun 2024. Prodi Spesialis juga berpartisipasi dalam pelaksanaan *Inbound* FKG USU dimana terdapat 10 mahasiswa asing yang ikut serta pada Tahun 2023 (PPDGS Periodonsia) dan sebanyak 4 mahasiswa asing pada tahun 2024 (PPDGS Prostodonsia). Selain itu pada tahun 2024 mahasiswa FKG USU juga mengikuti kegiatan Internasional *Outbound* yaitu pertukaran mahasiswa akademik (S1) sebanyak 41 orang, mahasiswa S2 sebanyak 3 orang, mahasiswa S3 sebanyak 1 orang, dan mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) sebanyak 48 orang yang terdiri dari PPDGS Ortodonsia, PPDGS Periodonsia, PPDGS Konservasi Gigi, dan PPDGS Prostodonsia. Hal ini menunjukkan kesuksesan FKG USU dalam meningkatkan daya tarik program pertukaran mahasiswa Internasional, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam mengirimkan mahasiswa FKG USU ke luar negeri (*outbound*) yang masih perlu dioptimalkan.

FKG USU juga memberikan perhatian besar terhadap akses pendidikan bagi mahasiswa dalam bentuk beasiswa dari kementerian dan non kementerian. Beasiswa kementerian antara lain beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) sebanyak 3 mahasiswa, beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sebanyak 24 mahasiswa, Bidikmisi profesi 12 mahasiswa, beasiswa Prestasi (BP) sebanyak 20 mahasiswa, beasiswa Kemenkes Afirmasi sebanyak 80 mahasiswa. Beasiswa non kementerian antara lain beasiswa Dompot Dhuafa sebanyak 4 mahasiswa dan beasiswa BSI sebanyak 9 mahasiswa.

Secara keseluruhan, evaluasi bidang kemahasiswaan FKG USU dalam Renstra FKG USU 2020-2024 menunjukkan perkembangan yang positif, terutama dalam hal peningkatan prestasi, partisipasi dan program pertukaran mahasiswa Internasional. Meskipun demikian, FKG USU masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan akses dan dana untuk partisipasi kegiatan prestasi baik Provinsi, Nasional, dan Internasional, serta pertukaran mahasiswa yang perlu diatasi agar dapat mencapai target kinerja yang lebih optimal di masa depan.

1.5.4. Bidang Sumber Daya Manusia

Selama periode pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) FKG USU 2020-2024, FKG USU fokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga kependidikan. Tujuannya adalah memperkuat daya saing Fakultas dalam lingkup nasional dan internasional. Evaluasi terhadap capaian pengembangan SDM menunjukkan adanya beberapa pencapaian penting, meskipun masih ada area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

FKG USU berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi Doktor (S3) dan Guru Besar. Hingga tahun 2024, persentase dosen berkualifikasi Doktor mencapai 18,06%, meskipun angka ini masih di bawah target yang ditetapkan, yaitu 50% pada tahun 2022. Di sisi lain, jumlah Guru Besar 8,3% pada tahun 2024, meskipun target 15% belum tercapai. Tantangan utama dalam pencapaian ini adalah lamanya proses pengajuan jabatan fungsional serta kendala administratif.

FKG USU juga berfokus pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi profesional. Program sertifikasi ini penting untuk memastikan bahwa SDM FKG USU dapat bersaing di tingkat internasional.

Tenaga kependidikan juga menjadi perhatian dalam pengembangan SDM di FKG USU. Pada tahun 2023 sebanyak 1 orang tenaga kependidikan (Tendik) yang memiliki sertifikat kompetensi. Capaian ini menunjukkan bahwa FKG USU masih harus melakukan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas pelayanan administratif dan teknis. Dalam upaya memperkuat kualitas pengajaran dan penelitian, FKG USU menerapkan strategi rekrutmen berbasis prestasi.

Pengembangan SDM di FKG USU selama periode Renstra FKG USU 2020-2024 telah menunjukkan kemajuan, terutama dalam hal peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi profesional. Namun, beberapa target, seperti peningkatan jumlah Guru Besar dan persentase dosen dengan sertifikasi internasional, masih memerlukan upaya lebih lanjut. Dengan memperkuat strategi rekrutmen dan pengembangan kapasitas SDM, FKG USU diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikannya dan bersaing di tingkat internasional.

1.5.5. Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Selama periode 2020-2024, FKG USU mencatat sejumlah capaian di bidang keuangan, namun juga menghadapi beberapa tantangan. Pada tahun 2020, serapan anggaran FKG USU mencapai 88,77%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 hingga mencapai 95,62%, yang mendekati target 96%. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan serapan anggaran menjadi 94,65%. Pada tahun 2023 menurun menjadi 94,10%, penurunan ini mengindikasikan adanya kendala serius dalam pengelolaan anggaran, yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perubahan prioritas, kendala pelaksanaan program, dan dampak eksternal seperti pandemi COVID-19. Serapan pada tahun 2024 meningkat menjadi 95,34 %.

Pengembangan sarana dan prasarana di FKG USU juga menjadi prioritas utama dalam mencapai sasaran strategisnya. Salah satu program utama adalah penciptaan Kampus Hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik. Hingga tahun 2023, FKG USU telah berhasil meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung kampus, termasuk pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan, meskipun beberapa target pembangunan fasilitas masih perlu dipercepat.

Selain itu, dalam bidang teknologi informasi, FKG USU menggunakan pengelolaan berbasis sistem informasi yang semakin terintegrasi yang dibangun dan dikembangkan oleh dari USU. Penggunaan teknologi informasi telah diterapkan untuk mendukung efisiensi manajemen operasional, serta integrasi dalam berbagai aspek pengelolaan fakultas.

1.5.6. Bidang Pendidikan

Selama periode Renstra FKG USU 2020-2024, FKG USU telah mencapai berbagai kemajuan signifikan dalam bidang pendidikan, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan. FKG USU berhasil meningkatkan kualitas program studinya dengan perolehan akreditasi unggul pada banyak

program studi. Pada tahun 2024, sebagian besar program studi di FKG USU telah terakreditasi dengan status "A" dan "Unggul". Langkah ini mencerminkan komitmen FKG USU untuk meningkatkan standar akademik yang berkelanjutan dan memastikan kualitas pendidikan yang setara dengan standar Nasional dan Internasional.

Salah satu fokus utama FKG USU adalah meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Evaluasi menunjukkan bahwa pada tahun 2024, sekitar 95% lulusan FKG USU berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan, dimana terjadi peningkatan sebesar 40% dibanding tahun 2020. Hal ini menunjukkan efektivitas program-program yang diterapkan FKG USU untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, termasuk melalui sertifikasi kompetensi dan program kewirausahaan. Selain itu, FKG USU juga mendorong pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pada tahun 2024, sebanyak 58 mahasiswa aktif berwirausaha, berhasil menjadi wirausaha mandiri setelah mengikuti program pelatihan kewirausahaan yang difasilitasi oleh universitas.

Capaian FKG USU dibidang pendidikan selama periode Renstra FKG USU 2020-2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kualitas akademik. Begitu juga dalam bidang prestasi mahasiswa, dan daya saing lulusan mengalami peningkatan.

1.5.7. Bidang Penelitian

Selama periode Renstra FKG USU 2020-2024, pengembangan penelitian di FKG USU menunjukkan berbagai pencapaian penting yang mendukung upaya Fakultas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Pencapaian di bidang penelitian mencakup kolaborasi internasional, peningkatan publikasi, serta pendaftaran dan pemberian Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen FKG USU mengalami peningkatan meskipun terdapat beberapa fluktuasi. Pada tahun 2021, capaian jumlah publikasi internasional mencapai 22 publikasi, menunjukkan kemajuan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, publikasi internasional naik menjadi 28 publikasi, dan meningkat menjadi 35 pada tahun 2023 dan 41 publikasi pada tahun 2024.

FKG USU mencatat peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftaran HKI. Pada tahun 2021, jumlah HKI yang didaftarkan adalah 28 HKI, pada tahun 2022 jumlahnya meningkat mencapai 36, dan mengalami penambahan pada tahun 2023 yaitu mencapai 39 HKI dan terus meningkat pada tahun 2024 yaitu 49 HKI. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas penelitian dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Untuk paten, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 6 paten, tahun 2022 sebanyak 3, meningkat pada tahun 2023 menjadi 8 paten, dan pada tahun 2024 sebanyak 4 paten. Selain itu, jumlah HKI yang diberikan (granted) juga meningkat drastis, mencapai 12 dari target pada tahun 2024, mencerminkan peningkatan kualitas penelitian yang memiliki potensi untuk dikomersialisasikan.

Kolaborasi internasional menjadi salah satu fokus dalam pengembangan penelitian di FKG USU. Pada tahun 2024, terdapat 1 penelitian yang melibatkan peneliti dari perguruan tinggi luar negeri. Ini menunjukkan kemajuan dalam memperkuat kerja sama internasional, meskipun masih terdapat ruang untuk memperluas kemitraan riset yang lebih intensif.

Pada tahun 2024, FKG USU mendapat 1 penelitian pengembangan (TKT 6-7) dan 1 Penelitian Pengembangan TKT 8-9 untuk produk inovasi. Meskipun ada beberapa pencapaian yang signifikan, FKG USU masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional serta memperkuat kolaborasi riset global.

1.5.8. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

FKG USU mencatat peningkatan signifikan dalam jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup pemberdayaan desa dan pencegahan serta perawatan kesehatan gigi dan mulut. Fokus utama pengabdian diarahkan pada penguatan kelembagaan di tingkat lokal dan promosi kearifan lokal.

Sebagai bagian dari strategi integrasi, hasil penelitian yang dilakukan di FKG USU digunakan sebagai bahan ajar serta diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini difokuskan pada isu-isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti inovasi teknologi tepat guna untuk masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan di daerah 3T, serta peningkatan akses kesehatan melalui teknologi medis.

FKG USU juga memperluas jangkauan pengabdian masyarakat dengan menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), serta sektor swasta. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat tetapi juga memperkuat peran FKG USU sebagai mitra penting dalam pembangunan regional. Jasa konsultasi yang diberikan oleh FKG USU dalam berbagai sektor, seperti kesehatan dan pendidikan, menjadi salah satu kontribusi konkret Fakultas bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi Renstra FKG USU 2020–2024, perkembangan jumlah lokasi sasaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2021, jumlah lokasi sasaran mencapai 3 desa kawasan mitra. Angka ini meningkat menjadi 5 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan, dengan jumlah lokasi mencapai 3, dan pada 2024 angka ini kembali naik menjadi 10 lokasi desa. Ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan dan memperluas cakupan PkM di wilayah binaan. Hal ini bisa disebabkan oleh perubahan fokus, keterbatasan sumber daya, atau faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan program PkM di tingkat lokal dan regional. Namun demikian, pada tahun 2023 dan 2024 FKG USU juga telah melaksanakan PkM internasional, yang menunjukkan adanya perluasan jangkauan kegiatan PkM ke tingkat global. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi penyebab spesifik penurunan tersebut dan untuk mengembangkan strategi yang dapat memperluas kembali jangkauan PkM di masa depan.

1.5.G. Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator kinerja utama FKG USU dalam Tridharma lebih berfokus pada penelitian dan luarannya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan prototipe, serta *outcome* berupa pengindeksan oleh lembaga sitasi internasional dan sitasi. Capaian kinerja yang paling tinggi adalah pada indikator jumlah sitasi karya akademik FKG USU, jumlah artikel yang terindeks Scopus (kumulatif), jumlah HKI yang didaftarkan, dan jumlah publikasi internasional (per tahun). Akan tetapi, jumlah jurnal internasional yang diterbitkan memiliki

indikator 0%. Ini berarti bahwa tidak satu pun jurnal di FKG USU yang dapat dikategorikan sebagai jurnal internasional.

1.5.10. Capaian Penting Sesuai Renstra 2020-2024

Salah satu indikator kunci keberhasilan FKG USU adalah peningkatan peringkat dalam *QS World University Rankings by subject*. Pada tahun 2025, FKG USU berhasil meningkatkan posisinya di nasional menjadi peringkat 6 dan di dunia peringkat 755, hal ini menunjukkan pencapaian yang cukup baik dan ini didorong oleh upaya perbaikan dalam kualitas pendidikan, penelitian, serta peningkatan reputasi akademik di tingkat internasional.

Berdasarkan hasil evaluasi Rencana Strategis (Renstra) FKG USU 2020-2024, capaian FKG USU terkait Persentase program studi terakreditasi unggul (A) mengalami kenaikan dari 37% pada tahun 2022-2023 menjadi 55% pada tahun 2024. Meskipun persentasenya masih belum mencapai target, namun hal ini telah mengisyaratkan tantangan dalam mempertahankan standar akreditasi unggul ditengah perubahan dan persyaratan akreditasi yang mungkin semakin ketat.

Persentase implementasi branding FKG USU menunjukkan hasil yang baik, dengan capaian tertinggi sebesar 100% pada tahun 2024, nilai ini naik dibanding tahun 2022 sebesar 94,4%. Kenaikan ini mungkin mencerminkan tantangan dalam konsistensi pelaksanaan strategi branding, yang memerlukan evaluasi dan penyesuaian agar dapat lebih efektif dan stabil di masa depan.

Meningkatnya jumlah kerja sama internasional dan nasional bertambah sejak tahun 2020-2024, dimana sekarang jumlah kerjasama telah sebesar 60 buah. Variasi kerjasama yang ada berupa institusi pendidikan, rumah sakit, perusahaan dan organisasi.

Meningkatnya kegiatan ilmiah berupa presentasi ilmiah di internasional dari dosen FKG USU dan telah melampaui target yang diberikan kepada fakultas sebesar 35%. Pada tahun 2024 persentase dosen pemakalah konferensi internasional sebesar 45,16% dan pada tahun 2023 sebesar 69,7%.

Dalam bidang kemahasiswaan, prestasi yang cukup memuaskan diperoleh pada tahun 2024 yaitu mendapatkan medali emas untuk kategori *research* dalam ajang PIMNAS. Prestasi ini meningkat yang sebelumnya hanya mendapatkan medali perunggu.

Pada tahun 2024, program studi di FKG USU bertambah satu lagi yaitu program studi spesialis Bedah mulut dan maksilofasial. Bertambahnya prodi baru ini sangat disambut oleh para alumni dan *stake holder* karena kebutuhan dokter gigi spesialis Bedah mulut sangat dibutuhkan oleh rumah sakit.

BAB 2.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam rencana strategis (Renstra) FKG USU merupakan panduan utama yang menegaskan arah jangka panjang fakultas dalam mencapai keunggulan akademik, kualitas lulusan, dan dampak sosial yang signifikan. Dengan dokumen ini, FKG USU memiliki kompas yang jelas untuk menjalankan perannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempersiapkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing. Visi yang kuat memberikan cita-cita kolektif yang menjadi inspirasi seluruh sivitas akademika, sementara misi yang rinci menjelaskan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mencapai visi tersebut. Dokumen ini, pada akhirnya, meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan sinergi seluruh komponen FKG USU, menjadikannya alat esensial dalam menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan.

Pada dokumen Renstra Transisi FKG USU 2025, tidak dilakukan perubahan pada visi, misi, dan tujuan karena ketiganya dinilai masih relevan dan mampu mencerminkan arah strategis jangka panjang FKG USU. Visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dianggap tetap sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini, serta dapat menjadi panduan bagi FKG USU dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi yang dinamis dan kompetitif. Fokus utama dalam penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 adalah memastikan pencapaian target Renstra FKG USU 2020-2024 yang belum tercapai sebagai bentuk akuntabilitas atas pencapaian kinerja yang direncanakan sebelumnya.

Selain itu, Renstra Transisi FKG USU 2025 juga mencakup perumusan target baru yang disesuaikan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), khususnya target kinerja yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan daya saing institusi. Penyusunan target-target ini juga berfokus pada program prioritas yang menjadi bagian penting dalam pengembangan universitas, serta program *equity* sebagai langkah menuju pencapaian status *World Class University*. Dengan pendekatan ini, Renstra Transisi FKG USU 2025 tidak hanya berorientasi pada penyelesaian capaian sebelumnya, tetapi juga mempersiapkan FKG USU untuk mencapai prestasi internasional yang lebih tinggi dan relevansi global dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2.1 VISI

Peraturan Rektor Nomor 109/UN5.1.R/SK/KPM/2022 tentang menetapkan visi, misi dan tujuan FKG USU menjadi Institusi yang menghasilkan lulusan Akademik, Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor Ilmu Kedokteran Gigi yang berkualitas dengan unggulan dalam bidang *Natural Resource, Technology*, dan *Arts* yang dapat berdaya saing global.

2.2 MISI

Untuk mewujudkan visinya, FKG USU menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEK dengan unggulan dalam bidang *Natural Resource, Technology, dan Arts* untuk dapat menyelesaikan masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan *evidence-based dentistry* sebagai landasan utama dan mampu bersaing global.

3. Menyelenggarakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK secara tepat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
4. Membentuk insan akademik Fakultas Kedokteran Gigi USU yang berkarakter BINTANG (Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif).

2.3 TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi dirumuskan tujuan yang harus dicapai FKG USU, yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan yang berkualitas dan berorientasi pada IPTEK dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, kreatif dan profesional.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang unggul dan berorientasi pada *Natural Resource*, *Technology* dan *Arts* berupa publikasi ilmiah nasional, internasional dan memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)
3. Menghasilkan insan akademik yang mampu mengimplementasikan perkembangan IPTEK Kedokteran Gigi yang diterapkan dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.
4. Melaksanakan tata kelola fakultas yang adil, transparan, akuntabel, dan terintegrasi dalam menunjang suasana akademik yang kondusif.
5. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di dalam negeri dan di luar negeri.
6. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

2.4 SASARAN

Sasaran dirancang agar dapat dicapai dalam periode waktu yang ditetapkan dan mencakup indikator keberhasilan serta penilaian kinerjanya. Sasaran merujuk pada hasil spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu, sebagai langkah konkret menuju realisasi tujuan dan visi organisasi. Adapun sasaran strategis Renstra Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi fakultas
2. Terselenggaranya sistem pembelajaran berkelas internasional yang semakin baik
3. Terciptanya keunggulan akademik berbasis *natural resource*, *technology* dan *arts* yang berstandar internasional
4. Terselenggaranya penelitian berstandar internasional serta pemerolehan publikasi internasional dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
5. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian dari hasil kerjasama internasional
6. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut

7. Terbangunnya sistem tata laksana *good governance* yang mendapatkan pengakuan internasional
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG (Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif) pada seluruh *civitas academica*
9. Terciptanya *civitas academica* yang mampu bersaing dalam tatanan global.

BAB 3.

TATA NILAI BINTANG, TALENTA, DAN DESAIN FKG USU

Peraturan Rektor Nomor 109/UN5.1.R/SK/KPM/2022 menetapkan visi FKG USU “FKG USU menjadi Institusi yang menghasilkan lulusan Akademik, Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor Ilmu Kedokteran Gigi yang berkualitas dengan unggulan dalam bidang *Natural Resource, Technology, dan Arts* yang dapat berdaya saing global”. Dalam mencapai visi tersebut, pengembangan FKG USU dibuat dalam tahapan yang tertulis dalam Renstra FKG USU 2020-2024.

3.1. TATA NILAI BINTANG

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, FKG USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai, yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan. Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan
Insan FKG USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.
- Inovatif yang berintegritas
Insan FKG USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- Tangguh dan arif
Insan FKG USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

3.2. TALENTA

Keunggulan FKG USU berdasarkan keunggulan Universitas yaitu TALENTA. Berdasarkan masukan dan diskusi yang mendalam dari seluruh pemangku kepentingan disusun keunggulan kompetitif USU berupa TALENTA yang menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara yang dimaknai sebagai berikut:

Tropical Science and Medicine

Sebagai daerah yang berada di kawasan tropis dengan keragaman yang luar biasa, Sumatera Utara memiliki konsekuensi terhadap keberadaan penyakit infeksi dan noninfeksi tropis. Penyakit ini merupakan penyakit endemik yang hanya ada di daerah tropis dengan sebaran yang unik. Demikian juga, pencegah dan obatnya dapat berasal dari daerah yang sama. Sebagai universitas tertua dengan fakultas tertua, yaitu Fakultas Kedokteran, dengan kajian penyakit tropis yang mumpuni, mestinya bidang *tropical science and medicine* menjadi salah satu bidang kajian yang dapat diunggulkan. Bidang ini dapat melibatkan ilmu-ilmu kesehatan, farmasi, FMIPA, bahkan ilmu budaya dan sosial politik.

Agroindustry

RENSTRA Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2025

Sumatera Utara sejak lama dikenal sebagai daerah pertanian yang subur. Geografi dan topografi yang berbeda menghasilkan produk pertanian yang beragam. Dari dataran tinggi dihasilkan banyak tanaman sayuran, bunga, buah, dan beberapa hasil perkebunan seperti teh dan kopi. Di tempat yang lebih rendah dihasilkan berbagai macam hasil perkebunan seperti tebu, kelapa sawit, karet, kakao, dan tanaman makanan pokok seperti padi, ubi kayu, jagung, dan lain-lain. Dengan sedikit pengecualian, varietas tanaman ini kebanyakan merupakan produk pengembangan dari luar Sumatera Utara. Hasil produk pertanian cenderung dimanfaatkan sebagai bahan mentah. Pertambahan nilai dari bahan mentah belum menjadi prioritas pengembangan sebagai hasil dari produk hilir. USU perlu membangun bidang agroindustri di tempatnya sendiri. Di samping pendekatan pertanian secara umum juga diperlukan pendekatan ekonomi, budaya, keteknikan, MIPA, sosial politik, dan hukum dalam pengembangan agroindustri.

Local Wisdom

Dengan keragaman suku yang luar biasa, Sumatera Utara harus merasa sangat beruntung bisa menjadi contoh interaksi dan toleransi yang sangat baik. Tiap-tiap suku membawa *local wisdom* yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Local wisdom dapat saja diserap dalam kehidupan demokrasi modern sehingga tidak kehilangan jati diri. Peran ilmu sosial politik, hukum, psikologi, bahkan ekonomi akan membuat telaah *local wisdom* menjadi menarik.

Energy (sustainable)

Masalah energi dan ketersediaannya merupakan masalah yang sedang dihadapi dunia sekarang dan masa yang akan datang. Perubahan konsumsi bahan bakar fosil harus dilakukan akibat krisis bahan bakar *unrenewable* ini. Sumatera Utara dengan geografi dan topografi yang beragam, dan sumber daya alam hayati dan nonhayati yang melimpah adalah tempat yang sangat tepat untuk mengembangkan energi alternatif. Pengembangan dan pemanfaatan sumber energi terbarukan secara berkelanjutan merupakan hasil kerja sama ilmu keteknikan, ilmu pertanian, MIPA, sosial politik, budaya, hukum, dan ekonomi.

Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)

Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan advanced material dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, MIPA, keteknikan, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan pemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.

Technology (appropriate)

Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting

dilibatkan pendekatan sosial budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti keteknikan, TIK, MIPA, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.

Arts (ethnic)

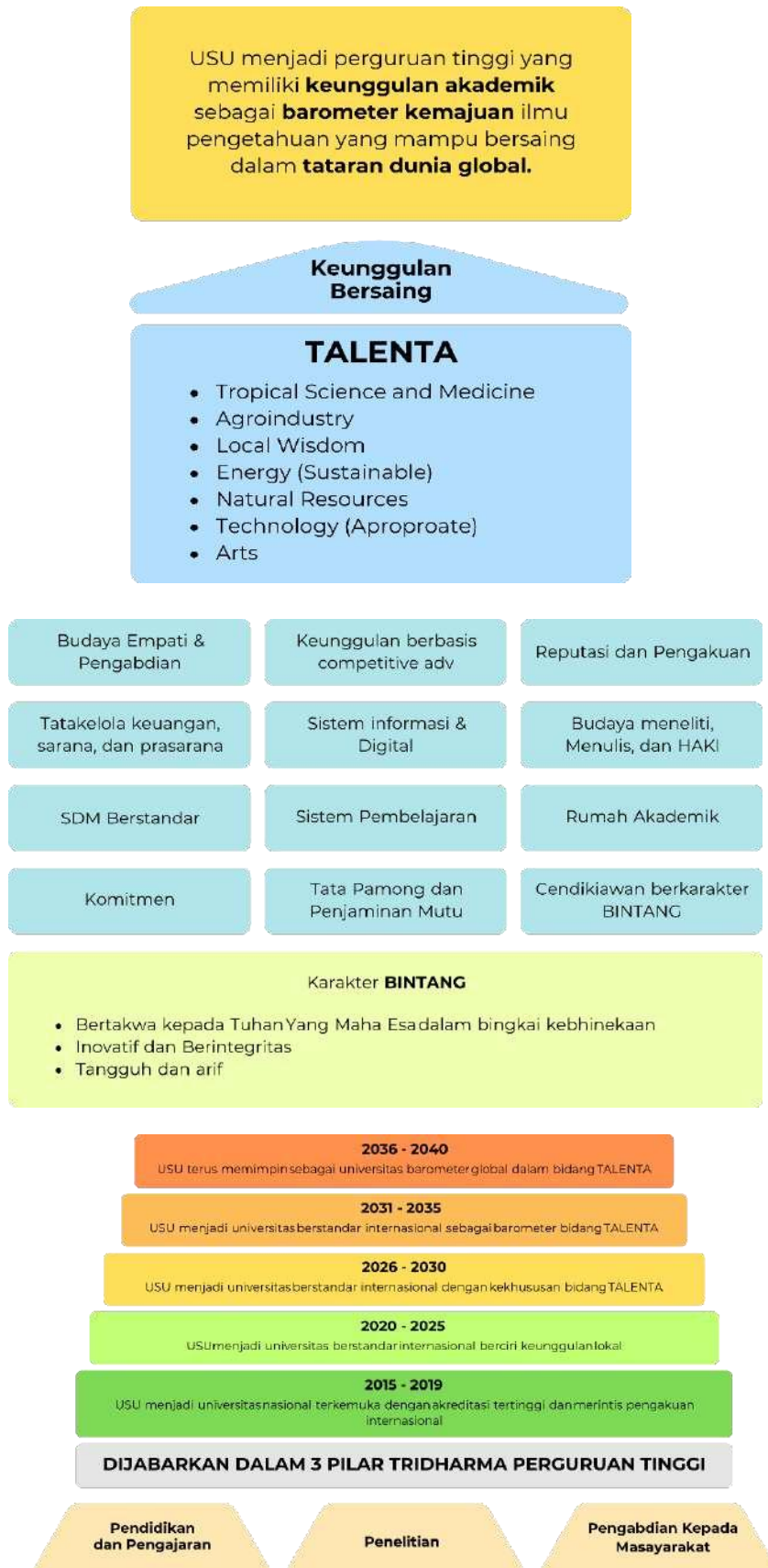
Sumatera Utara dengan keberagaman etnis menyumbang keragaman seni dan budaya. Banyak hal yang bersifat seni etnis dapat mewarnai kehidupan. Seni yang ada, termasuk seni etnis, belum dikaji secara optimal. Telaah seni perlu melibatkan disiplin ilmu, antara lain, antropologi, sosiologi, ilmu budaya, keteknikan, TIK, dan MIPA.

Dari TALENTA tersebut, diambil keunggulan kompetitif Fakultas Kedokteran Gigi USU berupa *natural resources, technology* dan *arts*.

3.3. DESAIN FKG USU

Desain FKG USU pada Renstra Transisi FKG USU 2025 dirancang dengan mengacu pada tahap II dari Rancangan Jangka Panjang Universitas Sumatera Utara, yang menetapkan visi USU untuk menjadikan USU sebagai universitas berstandar internasional dengan keunggulan khas lokal. Orientasi ini menegaskan tekad FKG USU untuk berkompetisi di tingkat global sambil tetap mengintegrasikan keunikan dan potensi lokal sebagai identitas yang menjadi ciri utamanya. Dengan pendekatan ini, Renstra Transisi FKG USU 2025 menitikberatkan pada pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai inti pengembangan dan penguatan kapasitas universitas.

Melalui fokus pada Tridharma Perguruan Tinggi, desain ini bertujuan untuk memperkuat kegiatan akademik yang berorientasi pada hasil pembelajaran berkualitas, memperluas dan memperdalam kontribusi riset yang inovatif dan berdampak, serta meningkatkan program pengabdian masyarakat yang berlandaskan TALENTA. Sasaran dan capaian Renstra Transisi 2025 juga difokuskan untuk menyelesaikan target-target dari Renstra FKG USU 2020-2024 yang belum sepenuhnya tercapai. Dengan strategi ini, FKG USU tidak hanya memastikan keberlanjutan program dan komitmen sebelumnya, tetapi juga menyiapkan pondasi yang lebih kokoh untuk mewujudkan FKG USU sebagai fakultas berstandar internasional yang tidak hanya berdaya saing global, tetapi juga relevan dan berkontribusi nyata di tingkat nasional dan daerah.



Gambar 3.1. Desain USU

3.1.1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU) memiliki pilar pendidikan dan pengajaran yang umumnya mengacu pada konsep pendidikan tinggi kedokteran gigi di Indonesia. Pilar-pilar tersebut mencakup Pendidikan Akademik (*Knowledge*) dengan memberikan pemahaman teoritis yang kuat di bidang ilmu kedokteran gigi. Kurikulum yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Gigi USU dirancang dengan Pendekatan Berbasis Capaian (*Outcome Based Education*) adalah pendekatan penyelenggaraan pendidikan yang berfokus kepada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa diakhir pengalaman belajarnya, yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran di FKG USU berupa kuliah, diskusi kelompok dan studi kasus. Pendidikan Klinis (*Clinical Skills*) dimana mahasiswa dilatih dengan keterampilan praktik klinis melalui sistem *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dan praktik langsung pada pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) USU serta di Puskesmas. Penelitian dan Inovasi (*Research*) dengan mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian dalam bidang kedokteran gigi, sesuai dengan visi FKG USU dengan keunggulan di bidang *Natural Resources, Technology* dan *Arts*, publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta pengembangan teknologi dan inovasi dalam bidang kedokteran gigi. Pengabdian kepada Masyarakat (*Community Service*) melalui kegiatan sosial seperti bakti sosial kesehatan gigi, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan gigi gratis kepada masyarakat, pengabdian melalui kegiatan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) atau program pengabdian di daerah terpencil. Profesionalisme dan Etika (*Professionalism and Ethics*) dengan pembentukan karakter dokter gigi yang berintegritas, beretika, dan memiliki tanggung jawab sosial dan menanamkan nilai-nilai etika kedokteran gigi dalam praktik sehari-hari. Pilar-pilar ini menjadi dasar dalam mencetak lulusan dokter gigi yang kompeten, berdaya saing, serta berkontribusi dalam kesehatan gigi dan mulut di Indonesia.

Meskipun secara institusi FKG USU telah memperoleh akreditasi tertinggi nasional, program studi yang ada di FKG USU belum seluruhnya mencapai akreditasi tersebut. Adapun Prodi dengan akreditasi yang masih “Baik Sekali” yaitu Prodi Spesialis Ortodonsia dan Program Studi Magister (S2) dan Doktor (S3) Kedokteran Gigi. Untuk dapat menyelaraskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama di bidang *Information Technology* (IT), FKG USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa mengabaikan sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan tuntutan perkembangan keilmuan agar dapat disejajarkan dengan FKG lainnya pada perguruan tinggi ternama di Indonesia dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Pengembangan kurikulum harus bersifat sentralistik berdasarkan SNPT, SNPK dan Kolegium masing-masing program studi agar ada relasi yang jelas dengan tujuan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi FKG USU dengan yang diterapkan di tingkat program studi.

Kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU) dirancang dengan Pendekatan Berbasis Capaian (*Outcome Based Education*) yang mengikuti standar pendidikan kedokteran gigi di Indonesia dan internasional. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam ilmu kedokteran gigi, memiliki keterampilan klinis yang baik, serta beretika dalam praktik profesional. Dengan rancangan kurikulum tersebut, FKG USU

bertujuan mencetak dokter gigi yang tidak hanya kompeten secara akademik dan klinis, tetapi juga memiliki jiwa sosial dan profesionalisme tinggi dalam pelayanan kesehatan gigi. Struktur demikian juga memungkinkan mahasiswa mengikuti program-program seperti program *inbound* dan *outbound*, *summer course*. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan klinis dan pengalaman serta relasi diberbagai universitas baik nasional maupun internasional.

Selain fokus pada aspek akademis, FKG USU juga mengintegrasikan program mentoring antara alumni dengan mahasiswa dalam bentuk kegiatan Praktisi Mengajar yang dilakukan di program akademik, profesi, magister, doktor dan spesialis, serta kegiatan *Alumni Talk*. Hal ini dilakukan untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja dan ruang lingkup bidang kedokteran gigi yang mana lulusannya dapat bekerja baik di pemerintahan maupun secara mandiri dengan membuka praktik. Jaringan profesional ini diharapkan membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk transisi dari dunia akademik ke dunia kerja.

3.1.2 Pilar Penelitian

Kolaborasi penelitian menjadi salah satu prioritas dalam desain penelitian. FKG USU secara aktif meningkatkan jumlah dan kualitas riset kolaboratif dengan berbagai lembaga, baik dari sektor pemerintah, swasta, maupun internasional. Kerja sama strategis dengan lembaga pemerintah (kementerian, dan pemerintah daerah) serta korporasi (BUMN dan swasta) adalah contoh konkret dari komitmen FKG USU untuk melakukan penelitian yang aplikatif dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Riset kolaboratif ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan-tantangan lokal dan nasional, sehingga hasil-hasil riset dapat langsung diterapkan dalam dunia nyata, memberikan dampak yang lebih luas bagi pembangunan ekonomi dan sosial.

Salah satu elemen kunci dalam desain penelitian di FKG USU adalah orientasi riset pada produksi inovasi yang dapat diadopsi oleh industri. FKG USU mendorong para dosennya untuk tidak hanya melakukan penelitian teoritis, tetapi juga menghasilkan inovasi teknologi dan produk baru yang siap digunakan oleh sektor industri. Inovasi-inovasi ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan pasar dan memberikan solusi bagi tantangan industri di berbagai sektor, mulai dari pertanian, kesehatan, hingga teknologi informasi. Program-program rutin yang dilakukan oleh FKG USU bertujuan untuk meningkatkan produktivitas inovasi yang dapat dikomersialisasikan, sehingga memberikan nilai tambah bagi fakultas, universitas, dan para peneliti. Payung penelitian dan *roadmap* FKG USU difokuskan pada tiga bidang unggulan TALENTA USU yaitu *Natural resources*, *Technology* dan *Arts*.

3.1.3 Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

FKG USU berupaya untuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penelitian dan pendidikan. Setiap kegiatan PkM tidak hanya sekedar memberikan solusi bagi permasalahan sosial, tetapi juga menjadi kesempatan untuk menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa FKG USU. Hal Ini dilakukan untuk memastikan bahwa inovasi-inovasi yang dihasilkan di lingkungan akademik dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga memperkuat relevansi antara dunia pendidikan dan realitas di lapangan.

Salah satu elemen kunci dari desain PkM di FKG USU adalah menjalin kolaborasi yang erat dengan pihak industri dan pemerintah. FKG USU memanfaatkan kerjasama ini untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, khususnya yang terfokus kepada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Pencapaian SDGs FKG USU mayoritas berorientasi pada SDGs 3 yaitu Pengabdian ini diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, kearifan lokal, seni dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam.

Digitalisasi juga menjadi bagian integral dari desain PkM di FKG USU. Dengan memanfaatkan infrastruktur IT yang sudah ada, FKG USU mengembangkan program-program pengabdian berbasis digital. Hal ini mencakup pemanfaatan platform digital untuk menyebarkan hasil PkM dan meningkatkan akses masyarakat terhadap solusi yang ditawarkan fakultas dan universitas. Selain itu, teknologi juga digunakan untuk memantau dan mengevaluasi dampak dari setiap program PkM, sehingga dapat terus ditingkatkan efektivitasnya.

Untuk memperkuat pelaksanaan PkM, FKG USU juga fokus pada pengembangan kelembagaan yang mendukung kegiatan ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan kompetensi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam program pengabdian. Dengan pelatihan dan sertifikasi khusus, diharapkan para pelaksana PkM dapat menjalankan tugasnya dengan lebih profesional dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

Untuk memastikan program PkM berjalan dengan baik, FKG USU menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) yang ketat. Setiap program pengabdian diawasi dari tahap perencanaan hingga implementasi untuk memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan tercapai. Evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak jangka panjang dari program terhadap masyarakat serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

BAB 4.

ANALISIS SITUASI

4.1 ANALISIS LINGKUNGAN UMUM

4.1.1 Global Disrupsi

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia mengalami disrupsi besar yang mengubah banyak aspek kehidupan manusia. Disrupsi ini tidak hanya mempengaruhi cara hidup sehari-hari, tetapi juga menciptakan tantangan dan peluang baru bagi berbagai sektor, termasuk pendidikan, industri, dan ekonomi global. Berdasarkan dokumen yang tersedia, FKG USU mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang diakibatkan oleh disrupsi global, terutama dalam konteks Revolusi Industri 4.0 dan dampak pandemi COVID-19.

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan yang cepat dan drastis dalam berbagai sektor, terutama dalam penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, robotik, dan otomasi proses. Perubahan ini mengubah cara kerja di banyak industri, dengan prediksi bahwa pada tahun 2025, 47% keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan akan tergantikan oleh mesin. Ini berarti bahwa banyak pekerjaan tradisional akan digantikan oleh teknologi, yang menuntut pekerja untuk memiliki keterampilan baru yang lebih relevan dengan perkembangan industri.

Untuk menghadapi tantangan ini, *reskilling* dan *upskilling* menjadi penting bagi tenaga kerja dan juga lulusan universitas. Pendidikan tinggi, termasuk FKG USU, harus merancang kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi ini. Pembelajaran berbasis digital dan program yang berfokus pada pengembangan keterampilan masa depan seperti AI, big data, dan pemrograman menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan otomatisasi dan transformasi digital.

Pandemi COVID-19 mempercepat perubahan global yang sudah terjadi dan memperkenalkan disrupsi baru di berbagai sektor. Salah satu dampak terbesar terlihat pada sistem pendidikan, di mana universitas, fakultas, dan sekolah harus segera beradaptasi dengan model pembelajaran jarak jauh. Pandemi mempercepat adopsi teknologi pembelajaran berbasis digital, dimana proses belajar- mengajar dilakukan secara daring melalui platform digital.

Pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* memaksa banyak institusi pendidikan untuk berinovasi, memanfaatkan teknologi digital secara lebih intensif, dan merancang kurikulum yang fleksibel. Meskipun disrupsi ini membawa banyak tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi dan infrastruktur, pandemi juga membuka peluang untuk menciptakan model pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

Selain pandemi, dunia juga menghadapi tantangan besar berupa krisis energi dan pangan. Disrupsi ini menambah ketidakstabilan ekonomi global dan mengancam kesejahteraan masyarakat di berbagai negara. Krisis energi yang dipicu oleh konflik geopolitik dan perubahan iklim semakin memperburuk situasi, sementara ketidakstabilan pasokan pangan menimbulkan risiko ketahanan pangan di banyak wilayah.

Perubahan iklim adalah ancaman eksistensial lainnya yang menuntut tindakan segera dari berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Perubahan iklim membawa dampak besar terhadap kualitas hidup, keberlanjutan pangan, dan sistem energi global. Universitas dan fakultas melalui penelitian dan inovasi, diharapkan dapat menemukan solusi untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Pendidikan juga harus bertransformasi untuk menciptakan kesadaran dan keterampilan baru yang diperlukan untuk hidup berkelanjutan di tengah krisis lingkungan yang semakin mendalam.

4.2. Tingkat Otomatisasi

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi, terutama dalam bidang otomatisasi, telah mengubah cara industri dan sektor lainnya beroperasi. Otomatisasi menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), robotik, dan perangkat lunak otomatis untuk menggantikan atau meningkatkan pekerjaan manusia dalam berbagai tugas dan proses bisnis. Berdasarkan dokumen yang tersedia, tingkat otomatisasi yang meningkat tidak hanya mempengaruhi sektor industri, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada pendidikan.

Tingkat otomatisasi yang tinggi membawa perubahan besar dalam jenis keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja. Glassdoor memprakirakan pada tahun 2025, sekitar 47% keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja akan tergantikan oleh mesin, sementara hanya 53% yang masih akan dikerjakan oleh manusia. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manual dan berulang yang sebelumnya dikuasai oleh manusia kini dapat dilakukan oleh mesin secara lebih cepat dan efisien.

Dampak terhadap pendidikan sangat jelas bahwa institusi pendidikan perlu berfokus pada pengembangan keterampilan baru yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0. Keterampilan yang mengandalkan kreativitas, analisis data, pemrograman, pemecahan masalah kompleks, dan manajemen teknologi akan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan harus dirombak agar lebih sesuai dengan kebutuhan masa depan, di mana mahasiswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga keterampilan praktis dalam menghadapi otomatisasi.

Salah satu aspek penting dari otomatisasi yang mempengaruhi pendidikan adalah adopsi teknologi kecerdasan buatan dalam proses belajar-mengajar. Dengan meningkatnya kemampuan AI untuk mengotomatisasi tugas-tugas administratif dan pengajaran dasar, lembaga pendidikan dapat menggunakan teknologi ini untuk mendukung pengajaran. AI dapat digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa, menyederhanakan proses penilaian, dan menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan individual mahasiswa.

4.3. Disrupsi Pembelajaran

Dalam beberapa tahun terakhir, sistem pembelajaran program studi Akademik (S1) dan Profesi di Fakultas Kedokteran Gigi USU mengalami perubahan signifikan seiring dengan berkembangnya teknologi digital. Salah satu bentuk disrupsi pembelajaran yang paling mencolok adalah implementasi Kelas USU, sebuah platform pembelajaran daring yang mengubah cara mahasiswa dan dosen berinteraksi dalam proses akademik.

Sebelumnya, kegiatan akademik seperti pengumpulan tugas, pencatatan absensi, serta penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara manual dan konvensional. Mahasiswa harus mengumpulkan tugas dalam bentuk cetak, mencatat kehadiran melalui daftar hadir fisik, dan

mengandalkan pertemuan tatap muka untuk mendapatkan materi perkuliahan. Namun, dengan hadirnya Kelas USU, semua proses ini mengalami transformasi digital yang meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas tanpa menghilangkan aspek pembelajaran tatap muka yang tetap penting dalam pendidikan kedokteran gigi.

Melalui Kelas USU, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk mempersiapkan diri secara lebih mandiri sebelum perkuliahan berlangsung. Pengumpulan tugas kini dilakukan secara daring, mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah proses penilaian. Absensi dosen dan mahasiswa dicatat secara digital, meningkatkan akurasi serta transparansi dalam pemantauan kehadiran.

Sementara itu, ujian tetap dilakukan secara tatap muka untuk menjaga validitas dan integritas akademik, tetapi akses terhadap soal dan pengelolaan ujian kini menggunakan Kelas USU. Sistem ini memungkinkan distribusi soal yang lebih efisien, mengurangi risiko kebocoran, serta mempercepat proses koreksi dan penilaian.

Meskipun membawa banyak manfaat, implementasi Kelas USU masih diterapkan di program studi Akademik (S1) dan Profesi. Kelas USU juga menghadapi tantangan lainnya, seperti koneksi internet yang tidak selalu stabil, adaptasi terhadap teknologi bagi dosen dan mahasiswa, serta kebutuhan akan sistem keamanan data yang kuat. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan Kelas USU dapat diimplementasikan pada program studi spesialis, magister dan doktor FKG USU. Selain itu pelatihan, penyediaan infrastruktur yang maksimal, serta optimalisasi fitur dalam Kelas USU menjadi langkah penting dalam memastikan keberhasilan transisi menuju pembelajaran digital.

Disrupsi pembelajaran ini tidak hanya mengubah metode pengajaran, tetapi juga menuntut mahasiswa dan tenaga pendidik untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan pemanfaatan Kelas USU yang optimal, Fakultas Kedokteran Gigi dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih inovatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa depan.

4.2 DUNIA PENDIDIKAN TINGGI

4.2.1 Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 telah menghasilkan beberapa produk politik, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 terdapat seperangkat prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar berpijak untuk melahirkan norma-norma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berbasas pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Namun, kebijakan tersebut membuka peluang bagi perguruan tinggi dari negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia

Kebijakan UU No. 12 Tahun 2012 secara khusus untuk USU telah melahirkan PP No. 16 Tahun 2014 tentang statuta USU sebagai otonomi pelaksanaan perguruan tinggi. Kebijakan ini memberikan peluang kepada FKG USU dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih, yaitu **RENSTRA Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2025**

pembangunan SDM, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi.

Amanat amendemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi makin diperluas sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk FKG USU. Dibukanya peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, dan datangnya tenaga pengajar internasional merupakan suatu keniscayaan yang perlu diantisipasi oleh FKG USU.

4.2.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menghasilkan lulusan dengan kualitas yang semakin baik. Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) menunjukkan peningkatan mutu yang signifikan, yang tercermin dalam capaian mereka pada QS *World University Rankings*. Keberhasilan ini merupakan hasil dari berbagai upaya strategis, di antaranya melalui penyelenggaraan program kelas internasional, *dual/double degree*, *joint degree*, *exchange student*, *summer program*, *world class professor*, perekrutan dosen internasional, serta kerja sama penelitian internasional. Berbagai inisiatif ini telah memberikan dampak besar dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi Indonesia di kancah global.

Sementara itu, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya Malaysia dan Singapura, mengalami perkembangan pesat. Globalisasi membuka peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Selain itu, kemunculan *virtual university* dan *corporate university* semakin memperketat persaingan di dunia pendidikan tinggi. Hal ini berimplikasi langsung pada meningkatnya persaingan dalam dunia kerja, yang menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi unggul serta pengalaman akademik dan profesional yang berstandar internasional.

Dalam menghadapi tantangan global ini, FKG USU sebagai bagian dari USU terus berupaya meningkatkan daya saing dan kontribusinya dalam bidang pendidikan kedokteran gigi. Berbagai program strategis telah dikembangkan, antara lain kelas internasional, *summer program*, program *World Class Professor*, serta kerja sama penelitian internasional. Prodi akademik (S1) dan profesi FKG USU memiliki kelas internasional dengan mahasiswa berkewarganegaraan Malaysia. FKG USU juga memiliki program *Summer Course* dimana program ini sudah dimulai dari tahun 2023 dan mahasiswa yang ikut serta berasal dari negara Thailand, Malaysia, dan Cina. Program *World Class University* rutin dilaksanakan sepanjang tahun ajaran akademik. FKG USU juga memiliki kerja sama penelitian Internasional dimana pada tahun 2023 FKG USU bekerjasama dengan University Malaya dan University Kebangsaan Malaysia. Melalui program-program ini, FKG USU berkomitmen untuk memperluas jejaring akademik, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat kapasitas penelitian yang berorientasi global.

Sebagai bagian dari upaya mendukung visi dan misi pemerintah dalam membangun Indonesia Maju, FKG USU juga berfokus pada revitalisasi sistem pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana. Implementasi konsep *link and match* yang inovatif diharapkan dapat menarik minat berbagai *stakeholders* dalam mendukung pembangunan FKG USU melalui investasi dan kolaborasi strategis, sehingga mampu mencetak lulusan yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

4.3 ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL: KEKUATAN DAN KELEMAHAN

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara memiliki berbagai kekuatan yang mendukung posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang kompetitif, termasuk dalam hal komunikasi internal yang efektif, kelincuhan organisasi, serta kemampuan untuk menerapkan inovasi masa depan. Namun, FKG USU juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti hambatan birokrasi, tantangan dalam mempertahankan kelincuhan, serta resistensi terhadap perubahan yang dapat menghambat penerapan strategi jangka panjang.

Salah satu kekuatan utama FKG USU adalah komunikasi internal. Fakultas ini menekankan pentingnya pertemuan rutin, dialog terbuka, dan menciptakan budaya organisasi yang positif. Pimpinan fakultas berusaha memastikan kebijakan dan pedoman yang jelas disampaikan kepada seluruh staf dan prodi, sehingga komunikasi berjalan efektif. Hal ini penting untuk menjaga kesinambungan dalam pengambilan keputusan serta koordinasi antar departemen. Selain itu, kelincuhan (*agility*) menjadi salah satu kekuatan utama FKG USU. FKG USU telah beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan global, baik dalam hal pendidikan maupun teknologi. Dengan fokus pada kemampuan beradaptasi dan eksekusi cepat, fakultas ini dapat merespons perkembangan zaman, seperti perubahan teknologi dan model pendidikan yang terus berkembang. Kemampuan beradaptasi ini penting dalam menghadapi tantangan global yang terus berubah.

Dalam hal praktik masa depan, FKG USU berfokus pada penerapan teknologi modern dalam program pendidikan. Program seperti sertifikasi mikro (*micro credential*), penggunaan sistem berbasis *cloud*, dan solusi cerdas berbasis data menempatkan fakultas ini di garis depan inovasi pendidikan. Program-program ini dirancang untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan keterampilan masa depan, terutama dengan kebutuhan industri yang semakin berubah.

Dari sisi kepemimpinan, pimpinan FKG USU menunjukkan orientasi yang kuat terhadap inovasi dan keberlanjutan. Fokus utama kepemimpinan adalah memastikan fakultas mampu berinovasi, tidak hanya dalam pendidikan tetapi juga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menekankan kolaborasi dan orientasi global, kepemimpinan FKG USU berupaya menjaga fakultas ini relevan di panggung internasional.

Meskipun FKG USU memiliki banyak kekuatan, terdapat beberapa hambatan yang harus diatasi. Dalam hal komunikasi internal, tantangan muncul dalam penerapan kebijakan yang konsisten di seluruh unit organisasi. Kadang-kadang, hierarki budaya dan organisasi dapat menghalangi komunikasi yang transparan dan efektif. Meskipun kebijakan telah dirancang dengan baik, implementasi di lapangan seringkali terganggu oleh birokrasi yang lambat.

Di sisi lain, meskipun FKG USU memiliki fokus yang kuat pada kelincuhan, ada beberapa keterbatasan dalam mempertahankan adaptabilitas. Beberapa prosedur birokrasi dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian staf atau fakultas dapat memperlambat proses adaptasi terhadap inovasi baru. Selain itu, kecepatan perkembangan teknologi juga menjadi tantangan, di mana fakultas harus memastikan bahwa staf dan mahasiswa selalu mengikuti perkembangan terbaru. Dalam hal praktik masa depan, kendala terbesar adalah alokasi sumber daya dan pelatihan. Diperlukan investasi yang signifikan dalam melatih dosen dan staf agar mereka siap mengadopsi teknologi baru. Ini menimbulkan tantangan, terutama bagi dosen senior yang mungkin kurang terbiasa dengan teknologi terbaru.

Walaupun skor yang diperoleh pada *Internal Factor analysis* (IFAS), FKG USU saat ini mendapat skor

2,517 yang lebih tinggi dari perhitungan IFAS yang lalu (skor 2,367), artinya saat ini FKG USU mempunyai faktor kekuatan (S) lebih dominan dibandingkan dengan faktor kelemahan (W). Sebagai pemimpin fakultas, FKG USU masih dihadapkan pada tantangan besar dalam menavigasi gangguan global seperti perubahan iklim, disrupsi teknologi, dan pemulihan pasca-pandemi. Pimpinan fakultas harus memiliki visi yang jelas dan perencanaan strategis yang matang untuk memastikan bahwa FKG USU tetap relevan dan berkelanjutan di masa depan. Selain itu, tantangan lain bagi pimpinan adalah menyeimbangkan tradisi dengan inovasi. Sementara fakultas berusaha untuk menjadi lebih inovatif dan wirausaha, tetap mempertahankan nilai-nilai akademis tradisional juga menjadi perhatian. Pimpinan fakultas harus memastikan bahwa fakultas dan mahasiswa bersedia dan siap beradaptasi dengan perubahan yang sedang terjadi. Akhirnya, tantangan lain adalah memastikan keberlanjutan dari setiap inisiatif yang sudah diterapkan. Pimpinan harus merumuskan strategi jangka panjang yang dapat memastikan bahwa inovasi yang diterapkan tidak hanya relevan, tetapi juga berkelanjutan.

4.3.1 Tata Pamong

USU telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*. Pencapaian ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan dalam tata kelola institusi. Salah satu pencapaian utama adalah keberhasilan USU dalam memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara konsisten dalam laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa USU memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Sebagai salah satu fakultas di USU, maka FKG USU juga berperan didalam pencapaian tersebut. Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi juga menjadi salah satu pencapaian penting. FKG USU telah mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan akademik dan layanan administratif. Sistem informasi ini memungkinkan pengelolaan data dan proses operasional yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga mempermudah pengambilan keputusan dan pengawasan. Implementasi tata pamong berbasis digital menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan masa depan, terutama dalam menghadapi era digitalisasi dan globalisasi pendidikan. Dengan pengelolaan berbasis teknologi, FKG USU mampu meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan.

FKG USU perlu mengadopsi beberapa langkah strategis dalam meningkatkan kinerja tata kelola institusinya. Salah satu langkah utama adalah mempercepat proses penataan organisasi, khususnya di Program Studi. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa setiap bagian dari Fakultas dikelola dengan baik dan berfungsi sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, FKG USU juga perlu memperkuat upaya akreditasi Program Studi melalui program peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang administrasi. Ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan khusus yang difokuskan pada manajemen dan tata kelola administrasi yang lebih profesional, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Program pelatihan dan pengembangan SDM ini penting untuk menciptakan tenaga administrasi yang kompeten dan mampu mendukung kelancaran tata kelola di FKG USU.

4.3.2 Program Studi

Fakultas Kedokteran Gigi USU merupakan salah satu fakultas di Universitas Sumatera Utara dengan total 9 program studi yang tersebar dari jenjang Strata-1 (S1) dan Profesi, 5 Prodi Spesialis, Strata-2 (S2) dan Doktoral (S3). Kekuatan utama program studi di FKG USU terletak pada akreditasi nasional yang kuat. Hingga tahun 2024, sebanyak 5 program studi di FKG USU telah mendapatkan

RENSTRA Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2025

akreditasi nasional dengan peringkat Unggul (A), 4 program studi memiliki akreditasi Baik Sekali/B. Capaian ini menunjukkan bahwa FKG USU memiliki standar akademik yang baik dan mampu bersaing di tingkat nasional. Akreditasi ini merupakan cerminan komitmen FKG USU untuk mempertahankan kualitas pengajaran dan penelitian, serta menyediakan lulusan yang berkompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

Selanjutnya, FKG USU juga berfokus pada pengembangan program studi berbasis pada potensi keunggulan lokal melalui konsep TALENTA (*Tropical Science, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, and Technology*). Keunggulan berbasis TALENTA ini menjadi landasan utama program-program studi di FKG USU dalam mengembangkan penelitian dan pengajaran yang berfokus pada *natural resources, technology, dan arts*. Hal ini memberikan identitas unik pada program studi di FKG USU.

Di sisi lain, upaya FKG USU untuk mendapatkan pengakuan internasional juga terlihat melalui pengembangan program internasional, seperti *summer course program*, program *World Class University* dan *Visiting Professor*. Melalui program-program ini, mahasiswa FKG USU memiliki kesempatan untuk belajar di universitas mitra internasional, yang memberikan pengalaman global dan memperkuat integrasi program studi FKG USU dengan standar internasional. Program internasional ini memperluas peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman akademik dan profesional yang lebih luas, sekaligus meningkatkan daya saing mereka secara global. Upaya internasionalisasi ini juga menjadi salah satu cara FKG USU untuk meningkatkan reputasi internasional dan menarik minat mahasiswa asing. Namun, di balik kekuatan tersebut, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diatasi oleh FKG USU untuk mencapai visi menjadi fakultas berkelas dunia. Salah satu kelemahan utama adalah keterbatasan akreditasi internasional di sebagian besar program studi. Hingga tahun saat ini, belum ada program studi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini menunjukkan bahwa proses akreditasi internasional di FKG USU masih menghadapi tantangan, baik dari segi biaya maupun persyaratan infrastruktur yang lebih ketat.

Pengembangan program studi juga terhambat oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan maupun tenaga pengajar. Tantangan ini mempengaruhi proses peningkatan kualitas program studi dan pemenuhan standar nasional dan internasional. Untuk itu, diperlukan investasi lebih lanjut dalam pengembangan sumber daya manusia serta dukungan infrastruktur yang memadai agar program studi di FKG USU dapat berkembang dan terus bersaing ditingkat global.

4.3.3 Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa dan alumni FKG USU merupakan bagian integral dari perkembangan dan reputasi fakultas di tingkat Nasional maupun Internasional. Dengan prestasi akademik yang terus meningkat, partisipasi aktif dalam program-program strategis, serta kontribusi signifikan di berbagai bidang, mahasiswa dan alumni FKG USU mencerminkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh fakultas. Meskipun demikian, tantangan tetap ada dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan memastikan alumni dapat bersaing secara global.

Salah satu kekuatan utama mahasiswa FKG USU adalah prestasi mereka di tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional. Mahasiswa FKG USU telah mencapai pencapaian signifikan di berbagai

kompetisi Provinsi, Nasional, dan Internasional. Prestasi ini juga menempatkan FKG USU sebagai salah satu fakultas yang memiliki daya saing tinggi di tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional dalam bidang pendidikan dan pengembangan mahasiswa. Meskipun prestasi mahasiswa FKG USU di tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional terus meningkat, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah keterbatasan dana dan informasi untuk berpartisipasi dalam kompetisi Provinsi, Nasional, dan Internasional. Banyak mahasiswa berpotensi yang menghadapi kendala finansial untuk mengikuti kompetisi baik di luar negeri, maupun di dalam negeri dan lokal yang mengurangi peluang mereka untuk berpartisipasi secara optimal.

Dari segi dukungan pendidikan, FKG USU juga memberikan berbagai peluang beasiswa yang menjadi kekuatan tersendiri. Beasiswa-beasiswa ini menunjukkan peran serta FKG USU dalam memberikan akses pendidikan kepada semua kalangan masyarakat, serta membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial untuk tetap bisa melanjutkan studi mereka.

Partisipasi dalam program pertukaran mahasiswa Internasional menunjukkan peningkatan, akan tetapi angka ini masih fluktuatif dan belum mencapai potensi maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada keterbatasan mahasiswa FKG USU untuk mengikuti program pertukaran di luar negeri, baik karena keterbatasan biaya maupun kurangnya program yang tersedia. Tantangan ini perlu diatasi agar mahasiswa FKG USU dapat lebih banyak terlibat dalam pertukaran Internasional yang memiliki manfaat penting dalam meningkatkan wawasan global.

Dari sisi alumni, terdapat tantangan terkait transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Meskipun FKG USU telah menunjukkan perbaikan dengan meningkatnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan menjadi 95% pada tahun 2024, angka ini masih menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan. Tantangan ini mengindikasikan bahwa meskipun FKG USU memiliki kualitas lulusan yang baik, mereka masih memerlukan dukungan yang lebih besar dalam hal persiapan karir dan akses ke peluang kerja. Upaya yang telah dilakukan Fakultas dalam persiapan karir dan akses peluang kerja yaitu melalui pengimplementasian kegiatan *Alumni Talk* yang merupakan wadah bagi Alumni dokter gigi untuk membagikan ilmu dan pengalamannya di berbagai bidang kepada calon dokter gigi yang akan dilantik di setiap periodenya dan dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun.

Untuk memperkuat jaringan alumni dan meningkatkan hubungan dengan industri, FKG USU juga bersinergi dengan Ikatan Alumni FKG USU Cabang Malaysia yang dapat membantu alumni lebih mudah beradaptasi dan sukses di dunia kerja dengan membentuk hubungan yang baik dengan alumni yang ada di luar negeri melalui kegiatan *Alumni Gathering* yang dilaksanakan sekali setiap tahunnya yang dihadiri oleh Dekanat FKG USU dan Alumni FKG di Malaysia. Alumni FKG USU juga sangat mendukung perkembangan dan kemajuan almamater dengan memberikan berbagai sumbangan yaitu perangkat elektronik, laptop, printer, ac, perbaikan ruang penyimpanan, mic toa, *mini microphone wireless* dan renovasi gedung *entrepreneur* FKG USU.

4.3.4 Dosen

Dosen FKG USU memainkan peran sentral sebagai salah satu kekuatan utama dalam pengembangan institusi. Dengan komitmen terhadap pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dosen-dosen FKG USU berperan penting dalam meningkatkan kualitas akademik dan reputasi Universitas dan Fakultas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah dosen FKG USU hingga Desember 2024 mencapai 80 orang, yang terdiri dari dosen PNS dan

Non-PNS. Dari total jumlah tersebut, 6 dosen menjabat sebagai Guru Besar, sementara 30 dosen berada pada posisi Lektor Kepala. Jabatan Lektor merupakan yang terbanyak, dengan 32 dosen, diikuti oleh 10 dosen yang menjabat sebagai Asisten Ahli. Dengan komposisi ini, FKG USU memiliki kekuatan besar dalam pengembangan akademik melalui dosen yang berada di jenjang Lektor dan Lektor Kepala, meskipun jumlah Guru Besar, yang berperan penting dalam peningkatan kualitas penelitian dan pendidikan, masih perlu ditingkatkan.

Kekuatan utama dari dosen FKG USU terletak pada kompetensi yang terus berkembang dan keterlibatan mereka dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi, yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di Tahun 2023 terdapat 3 orang Dosen FKG USU yang memperoleh sertifikasi tingkat Internasional.

Dari sisi capaian rasio dosen terhadap mahasiswa di FKG USU pada tahun 2023 adalah 1:26. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, rasio tersebut adalah 1:29. Artinya, terjadi peningkatan rasio yang lebih baik dari 1:29 di tahun 2020 menjadi 1:26 di tahun 2023. Pada tahun 2025 jumlah dosen FKG USU 80 orang dengan jumlah mahasiswa 1.291 orang, sehingga rasio dosen: mahasiswa adalah 16,13. Untuk program Sarjana (S1), rasio ideal yang diatur dalam peraturan perundangan pendidikan nasional adalah 1:30 (sosial) dan 1:20 (sains). Dengan demikian, FKG USU telah memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh DIKTI dalam hal rasio dosen terhadap mahasiswa. Ini menunjukkan komitmen FKG USU dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memastikan ketersediaan tenaga pengajar yang memadai sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Namun bila rasio berdasarkan LamptKes, maka rasio dosen dan mahasiswa ditingkat akademik sebesar 1: 15, oleh karena itu FKG USU harus segera menambah dosen pengajarnya di tahun 2025.

4.3.5 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di FKG Universitas Sumatera Utara memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan Fakultas, baik dari sisi administrasi, akademik, maupun operasional. Mereka tidak hanya bertugas menjaga kelancaran kegiatan sehari-hari, tetapi juga berperan aktif dalam pencapaian target strategis Fakultas, termasuk peningkatan mutu pendidikan, layanan akademik, dan pengembangan infrastruktur. Dengan jumlah tenaga kependidikan yang tersebar di berbagai unit kerja, baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Non-PNS, tenaga kependidikan menjadi tulang punggung dalam menjalankan sistem di balik layar, mulai dari proses akademik, manajemen fasilitas, hingga layanan bagi mahasiswa dan dosen.

Salah satu kontribusi signifikan tenaga kependidikan adalah dalam mendukung operasional kampus. Mereka bertanggung jawab atas berbagai tugas administratif, seperti pengelolaan data mahasiswa, keuangan, pengarsipan, hingga perawatan fasilitas kampus. Tenaga kependidikan yang kompeten memastikan seluruh proses tersebut berjalan dengan lancar sehingga dosen dan mahasiswa dapat fokus pada kegiatan akademik. Pada tahun 2024, tenaga kependidikan di FKG USU berjumlah 89 orang, terdiri dari tenaga PNS berjumlah 25 orang, tenaga tetap Non-PNS berjumlah 38 orang, dan tenaga tidak tetap Non-PNS berjumlah 26 orang. Tenaga kependidikan tersebar di berbagai unit kerja, mulai dari fakultas, laboratorium. Keberadaan mereka memungkinkan terlaksananya berbagai program strategis, baik dalam bidang akademik maupun pengabdian masyarakat.

FKG USU juga telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikannya

melalui program sertifikasi dan pelatihan. Pada tahun 2023, peningkatan sertifikasi keahlian tenaga kependidikan terlihat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan upaya FKG USU dalam memastikan bahwa tenaga kependidikan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan tuntutan global. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada kualitas layanan yang diberikan oleh FKG USU kepada mahasiswa, dosen, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa di FKG USU terus mengalami perubahan seiring dengan dinamika jumlah mahasiswa dan tenaga kependidikan. Pada tahun 2024, FKG USU memiliki sekitar 89 tenaga kependidikan yang tersebar di berbagai unit kerja, sementara jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 1291. Dengan data ini, rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa dapat dihitung sebagai 1:14,50, yang menunjukkan bahwa satu tenaga kependidikan melayani sekitar 15 mahasiswa.

Rasio ini menunjukkan tingkat ketersediaan tenaga pendukung dalam melayani kebutuhan mahasiswa di berbagai aspek akademik dan non-akademik. Dibandingkan dengan rasio ideal yang diinginkan, terdapat ruang untuk perbaikan agar tenaga kependidikan dapat memberikan layanan yang lebih optimal, terutama dalam memastikan kualitas pendidikan dan administrasi berjalan lancar di lingkungan kampus yang besar seperti FKG USU.

4.3.6 Kurikulum

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara telah melakukan transformasi kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menuju *Outcome-Based Education (OBE)* untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat. Perubahan ini sejalan dengan panduan Universitas Sumatera Utara dalam menyusun kurikulum berorientasi *OBE*, yang bertujuan menghasilkan lulusan dengan kemampuan dan karakter unggul.

Langkah-langkah Transformasi Kurikulum di FKG USU meliputi pengembangan Kurikulum Baru dimana FKG USU merancang kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan internasional, memastikan lulusan memiliki kompetensi tinggi dan siap berkontribusi dalam dunia kesehatan; FKG USU menyusun panduan pengembangan kurikulum dengan pendekatan *OBE* untuk seluruh program studi, guna memastikan kurikulum yang koheren dan responsif terhadap transformasi pendidikan tinggi, serta evaluasi dan revisi berkala. FKG USU berkoordinasi dengan *Link-Up* USU untuk melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Transformasi ini mencerminkan komitmen FKG USU dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan standar nasional dan internasional.

FKG USU juga berupaya untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam kurikulum, yang merupakan langkah penting dalam menciptakan relevansi akademik dengan dunia nyata. Saat ini program studi di FKG USU menjalankan kurikulum sesuai dengan regulasi yang secara berkala terus dievaluasi. Dalam mengevaluasi kurikulum tersebut, program studi harus mengikuti masukan dan arahan dari asosiasi profesi dan keilmuan, dan para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. FKG USU secara terpusat perlu mengembangkan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan keunggulan kompetitif, yaitu TALENTA, serta mengembangkan kurikulum untuk

internalisasi tata nilai utama BINTANG. Di samping itu, kurikulum mengandung muatan untuk penguatan kesadaran terhadap pentingnya kearifan lokal secara berkesinambungan serta mengimplementasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa pada pergaulan internasional.

4.3.7 Fakultas Kedokteran Gigi USU

FKG USU, Padang Bulan, Medan, memiliki luas 1.188.331 m². FKG ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, olahraga, seni, dan kegiatan mahasiswa lain. Di kampus ini telah dibangun Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU seluas 38.242 m². FKG USU sekarang ini telah memiliki laboratorium *Multipurpose* dan laboratorium Integrasi, Laboratorium UJI Dental. Perkembangan laboratorium FKG USU selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, terutama terkait dengan renovasi laboratorium *Multipurpose* dan laboratorium Integrasi untuk penelitian.

Laboratorium *Multipurpose* berfungsi diutamakan untuk pendidikan berupa kegiatan akademik (S1) dan profesi, serta spesialis, dan juga mendukung sebagai tempat penelitian dan memberikan pelayanan berupa *workshop* kepada mahasiswa, dokter gigi dan dosen. Laboratorium Integrasi diutamakan untuk kegiatan penelitian bagi mahasiswa dan dosen, namun juga digunakan untuk wahana pendidikan mahasiswa, dan pelayanan bagi dosen dan peneliti.

Laboratorium *Multipurpose* Fakultas Kedokteran Gigi memiliki 64 dental stimulator dan ruang laboratorium basah. Fakultas Kedokteran Gigi memiliki 600 orang mahasiswa akademik S1 dan 105 mahasiswa spesialis, sedangkan fasilitas laboratorium yang ada saat ini masih belum memenuhi rasio ideal antara jumlah alat dan jumlah mahasiswa. Kekurangan ini berdampak pada kegiatan *skills lab* mahasiswa. Adanya pemanfaatan yang sesuai dengan kebutuhan dan digunakan sebagaimana semestinya akan sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan penataan dan pembenahan di segala bidang, salah satunya dengan memberdayakan peranan laboratorium sebagai wahana pendidikan selain di ruang kuliah.

Pengembangan laboratorium berstandar internasional untuk laboratorium integrasi dilakukan secara bertahap. Sampai saat ini, tata letak laboratorium integrasi masih terfokus pada pusat kajian mikrobiologi dan biologi molekuler. Selain itu pusat kajian material dan teknologi kedokteran gigi yang belum memiliki ruangan khusus, masih terintegrasi di Departemen prostodonsia.

Laboratorium integrasi ini diharapkan dapat mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa dan penelitian mahasiswa dan dosen. Pengembangan ini juga bertujuan untuk memperkuat kolaborasi nasional dan internasional, dimana FKG USU berupaya menjadi mitra riset global yang kompetitif. Namun, pengembangan laboratorium di FKG USU juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal manajemen sumber daya dan keterbatasan pembiayaan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya tenaga ahli yang mampu mengelola laboratorium tersebut sesuai dengan standar internasional, serta kebutuhan akan dana yang besar untuk meningkatkan fasilitas riset. Untuk mengatasi masalah ini, FKG USU melakukan beberapa langkah strategis, seperti memberikan pelatihan bagi dosen pengelola laboratorium dan mengajukan proposal hibah serta kerja sama dengan lembaga internasional.

Laboratorium Integrasi FKG USU sebagai pusat riset dalam bidang kedokteran gigi sehingga perlu menerapkan standar sistem manajemen mutu pengelolaan laboratorium yang banyak diadopsi saat ini yaitu SNI ISO/IEC 17025-2008, agar dapat menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas.

Dalam mendukung hal ini, diperlukan prasarana penelitian yang mutakhir secara lengkap yang disertai dengan laboran yang handal dan terpercaya di dalam pengelolaan laboratorium yang berperan dalam menunjang posisi strategis dalam manajemen Tridharma perguruan tinggi dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.

Laboratorium Uji Dental sekarang sudah berubah namanya menjadi Unit Jasa Industri Dental FKG USU. Unit Usaha Jasa dan Industri Dental FKG USU merupakan salah satu Unit Penunjang Akademik FKG USU yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mensinergikan kegiatan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Unit Jasa dan Industri (UJI) Dental FKG USU merupakan partisipasi aktif Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Unit ini awalnya merupakan Program Hibah Kompetensi Multi Tahun DP3M Ditjen Dikti Kemdiknas yang dimulai pada tahun 2003. Usaha jasa pelayanan ini dimulai sejak bulan Mei 2003 dan diresmikan oleh Rektor USU dengan SK Nomor 531/JO5/SK/KP/2004 pada tanggal 6 Mei 2004, bergerak di bidang Produksi Laboratorium Kedokteran Gigi meliputi pembuatan gigi tiruan akrilik, metal frame, porselen, feeding plate protesa obturator, mata tiruan, alat ortodontik, alat *space maintainer*, pembuatan splint, dan mouthguard serta Pelatihan Tenaga Tekniker Gigi dan Konsultasi Kasus bagi dokter gigi di Medan khususnya dan di Pulau Sumatera pada umumnya. Mahasiswa dapat melihat langsung proses pembuatan gigi tiruan, tempat pembuatan sampel penelitian S1,S2, S3 maupun Spesialis dan tempat pelatihan mahasiswa S1 juga sebagai tempat skill lab mahasiswa Spesialis.

Peningkatan jumlah laboratorium ini sejalan dengan komitmen FKG USU dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengajaran dan penelitian. Hasilnya diharapkan dapat menghasilkan produk atau inovasi yang berdampak dalam hilirisasi penelitian. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan dasar alat-alat laboratorium untuk kegiatan praktikum, skills lab dan penelitian tugas akhir, terutama bagi Program Sarjana (S1), merupakan hal yang mendesak dan wajib dipenuhi oleh lembaga (Lampiran 3).

4.3.8 Ruang Kuliah

Perkembangan ruang kuliah di FKG USU mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam hal modernisasi fasilitas dan adaptasi teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar. Pada tahun 2023, FKG USU secara aktif melakukan renovasi dan pembangunan berbagai fasilitas untuk mendukung kenyamanan dan kualitas pembelajaran mahasiswa. Salah satu proyek besar yang dilakukan adalah renovasi ruang kuliah menjadi *Smart Classroom* yang berstandar internasional. Konsep *Smart Classroom* ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan interaktivitas dan efisiensi pembelajaran. Ruang kelas ini dilengkapi dengan teknologi canggih seperti layar interaktif, proyektor pintar, *Smart TV* serta akses internet berkecepatan tinggi, sehingga mendukung model pembelajaran *hybrid* yang memadukan antara kelas tatap muka dan daring. Pembangunan dan renovasi *Smart Classroom* ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di FKG USU dan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0.

Perkembangan ruang kuliah di FKG USU ini menunjukkan komitmen FKG USU dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana, sejalan dengan visinya untuk menjadi Fakultas berkelas dunia. Inisiatif ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, baik secara akademik maupun non-akademik, dengan memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari pembelajaran sehari-hari.

4.3.9 Laboratorium

Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen, FKG USU telah memiliki laboratorium untuk kegiatan pengajaran dan penelitian. Selain laboratorium *multipurpose* dan *integrasi* FKG USU bekerjasama dengan Laboratorium Ilmu Dasar (LIDA) dan laboratorium Biomolekuler di Fakultas Kedokteran USU. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pemenuhan kompetensi mahasiswa program pendidikan dokter gigi.

Laboratorium penelitian dengan kelompok penelitian (*research group*) belum memadai secara kuantitas dan kualitas dalam menghadapi internasionalisasi FKG USU. Perlu upaya inisiasi pembentukan laboratorium penelitian yang diketuai oleh dosen ahli di bidang tersebut. Perlu juga diperhatikan bahwa laboratorium dapat diberdayakan untuk peningkatan *income generating*. Semua ini harus didukung peningkatan anggaran secara signifikan sehingga diharapkan FKG USU memiliki *world class laboratory* atau pusat riset bertaraf internasional yang mampu memberikan keleluasaan penelitian, pengajaran dan mampu menghasilkan *income*.

A. Laboratorium *Multipurpose*

Laboratorium *Multipurpose* digunakan untuk kegiatan akademik mahasiswa S1, profesi dan spesialis. Laboratorium *multipurpose* digunakan oleh mahasiswa akademik S1 di dalam setiap semester pendidikan. Pada semester ganjil, laboratorium digunakan untuk kegiatan *skills lab* Blok 11, 15, 16, 17, 18 dan 24, sedangkan semester genap digunakan untuk blok 12, 13, 14, 19 dan 20. Oleh karena itu membutuhkan ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan *skills lab* dengan fasilitas yang *dental simulator* dan laboratorium basah dengan alat-alat mutakhir. Hal ini bertujuan agar seluruh mahasiswa mendapatkan fasilitas yang sama. Saat ini telah terdapat 3 ruangan *skills lab* dengan *dental simulator* berjumlah 64 yang dipakai bersama untuk mahasiswa S1, profesi, spesialis dan sering jadwalnya berbenturan satu sama lain. Saat ini jumlah mahasiswa sampai dengan tahun 2024 terdapat 150 mahasiswa per angkatan dan Spesialis sebanyak 150 orang sehingga harus menggunakan ruang perkuliahan.

Laboratorium basah adalah ruang yang digunakan untuk melakukan kegiatan dan penelitian yang melibatkan bahan cair dan bahan kimia, reaksi yang memerlukan penggunaan air, atau proses yang memerlukan kontrol kelembaban. Dalam laboratorium ini, biasanya terdapat peralatan seperti *dental trimmer*, *waterbath* yang dirancang harus menggunakan air. Selain itu, laboratorium basah dilengkapi dengan sistem *ventilasi* dan pembuangan limbah untuk memastikan keselamatan selama eksperimen berlangsung.

Dental simulator dan alat-alat laboratorium selain digunakan untuk pembelajaran, digunakan juga sebagai wahana untuk riset. Sesuai dengan Renstra USU yang sedang mengarah ke riset *World Class University*, maka standarisasi laboratorium di FKG USU merupakan kebutuhan mutlak. Diharapkan laboratorium dapat mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat (terutama dalam kasus yang berdampak sosial, dan ekonomi yang luas, dan berimplikasi hukum).

Dalam rangka upaya persiapan laboratorium yang selayaknya, maka perlu dilakukan upaya yang berkaitan dengan pengembangan Laboratorium *Multipurpose* seperti menambah *dental stimulator*, alat-alat laboratorium dan pengembangan pembangunan ruangan *multipurpose* untuk tempat *dental stimulator* yang baru dan laboratorium basah untuk alat-alat laboratorium. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan Laboratorium *Multipurpose* Fakultas Kedokteran **RENSTRA Transisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara 2025**

Gigi Universitas Sumatera Utara sangat diperlukan untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi dan dapat menjadi suatu wadah bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

B. Laboratorium Integrasi

Laboratorium integrasi FKG USU sebagai pusat riset untuk menunjang kegiatan akademik (pendidikan dan penelitian) bagi mahasiswa S1, profesi dan spesialis, bahkan dosen peneliti) serta pelayanan penelitian terdiri dari Pusat kajian mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta Material dan Teknologi Kedokteran Gigi.

Luaran laboratorium integrasi berupa hasil penelitian yang terdifusi dalam mata kuliah, publikasi ilmiah dan invensi dalam bidang kedokteran gigi. Dalam bidang Pendidikan, laboratorium digunakan untuk menunjang kegiatan praktikum blok 5, 8, 9, dan 25, sedangkan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa program studi akademik adalah di blok 22. Sejak sarana laboratorium Integrasi selesai direnovasi pada desember 2023, pengguna laboratorium masih sangat terbatas yaitu hanya 15 peneliti. Hal ini disebabkan keterbatasan sarana penelitian dimana alat-alat laboratorium untuk riset mikrobiologi, biologi molekuler, serta material dan teknologi kedokteran gigi perlu pengembangan. Pengambilan sampel diutamakan dari serum, saliva, cairan sulkus gingiva dan epitel.

C. Unit Jasa Industri (UJI) Dental

Unit Jasa dan Industri Dental FKG USU merupakan salah satu Unit Penunjang Akademik FKG USU yang melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan mensinergikan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Unit ini mempunyai kekuatan internal berfungsi sebagai penunjang akademik sewaktu perkuliahan dapat melakukan program *Early Laboratory Exposure* yang mana mahasiswa diberi kesempatan untuk mengunjungi Unit UJI Dental untuk melihat langsung proses pembuatan gigi tiruan dan piranti-piranti lain dari awal sampai selesai dan tanya jawab tentang apa yang telah diberikan sewaktu perkuliahan. Selain itu untuk mahasiswa Profesi S1 dan Spesialis unit ini memberi pelayanan berupa pembuatan gigi tiruan untuk memenuhi requirement mahasiswa tersebut. Untuk kegiatan penelitian unit ini digunakan mahasiswa S1,S2,S3 maupun Spesialis untuk tempat pembuatan sampel penelitian. Selain itu kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kekuatan eksternal dari unit ini dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal ini untuk para dokter gigi berupa pembuatan gigi tiruan , mata tiruan, *crown and bridge* dari bahan porselen serta pelayanan pembuatan piranti-piranti lainnya , tempat konsultasi kasus yang akan dikerjakan serta tempat pelatihan / *workshop* bagi mahasiswa maupun dokter gigi yang berada di Kota Medan, Aceh, Padang dan beberapa kota di Sumatera lainnya. Pengembangan unit telah dilakukan dengan tersedianya alat dengan teknologi digital berupa alat *intra oral scanner*, *CAD CAM* dan *3D Printing* dan sehingga kualitas dan proses pembuatan gigi tiruan menjadi lebih baik dan cepat.

Sesuai dengan amanah Tridharma Perguruan Tinggi, keberadaan Unit Jasa Industri (UJI) Dental FKG USU ini selain manfaat dari aspek pengabdian masyarakat juga manfaat aspek peningkatan mutu pendidikan dan penelitian bagi staf pengajar dan mahasiswa Program S1,S2,S3 dan Spesialis FKG USU khususnya, aspek ekonomis merupakan *income generating institution* bagi Universitas Sumatera Utara.

Organisasi Uji terdiri dari Tenaga ahli profesional Manajerial, tenaga ahli profesional bidang operasional, tenaga ahli profesional bidang administrasi alat dan bahan, tekniker serta pegawai Uji yang berjumlah 14 orang. Uji Dental mempunyai sumber dana usaha sendiri dari FKG USU. Pada tahun 2024 penghasilan Uji dental sejumlah 961.041.250 rupiah, sedangkan pengeluaran untuk Uji Dental berupa 1.349.602.104 rupiah, dengan rincian untuk honor 934.768.080 rupiah, belanja operasional 340.367.642 rupiah, pemeliharaan 36.651382 rupiah, dan belanja modal 37.815.000 rupiah. Dari hasil penerimaan dan pengeluaran maka Uji Dental pada tahun 2025 harus meningkatkan kinerjanya, minimal mencapai target kinerja sebesar 1.349.602.104 rupiah, hal ini karena Uji Dental pada 1-2 tahun kedepan diwajibkan menjadi Badan Usaha Milik USU.

Belum seimbangnya pemasukan dan pengeluaran Uji Dental, hal tersebut merupakan kelemahan unit ini selain itu kurangnya tenaga tekniker serta perlunya tenaga pemasaran dan belum adanya kerjasama yang konkrit dengan rumah sakit maupun departemen. Belum ada generasi tenaga tekniker yang sudah menurun kinerjanya dikarenakan usia sehingga keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Solusi yang direncanakan untuk pemecahan masalah di atas dengan meningkatkan pendapatan pada unit ini yaitu dengan membukanya program S1 Terapan Tekniker Gigi untuk generasi Tekniker, promosi langsung ke konsumen maupun melalui sosmed oleh tenaga pemasaran, menyediakan alat yang kurang untuk pengembangan, tekniker mengikuti kursus atau workshop untuk pengembangan ilmu serta membuat kerjasama yang konkrit di internal fakultas (Rumah sakit gigi dan mulut dan Departemen).

4.3.10 Ruang Baca dan Koleksi Bahan Pustaka

Ruang Baca FKG USU terletak di tengah Kampus FKG USU di Jln. Alumni No. 2 Kampus USU Medan. Ruang Baca ini terintegrasi dengan perpustakaan USU, baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan, maupun pustakawan. Ruang Baca mempunyai luas 64 m² yang dilengkapi dengan CCTV, 3 unit AC, 1 unit kipas angin, 1 unit printer, 2 unit komputer untuk penelusuran dan akses informasi dan *server* dan perabotan berupa 80 rak buku, 10 meja baca, 20 kursi. Ruang Baca memiliki 1081 koleksi buku dan mempunyai *database* yang memuat seluruh tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen dalam FKG USU *Repository* yang dapat diakses secara *online*.

4.3.11 Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kecukupan ruang bagi dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara terus mengalami perkembangan positif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan fasilitas ruang kerja yang sesuai dengan standar kerja yang lebih kondusif bagi dosen dan tenaga kependidikan. Pada tahun 2024, persentase dosen yang memiliki ruang kerja sendiri mencapai 80%. Peningkatan ini mencerminkan perhatian yang lebih besar terhadap kenyamanan dan produktivitas dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademik dan penelitian mereka.

Selain ruang kerja bagi dosen, tenaga kependidikan di FKG USU juga harus mendapatkan peningkatan kualitas fasilitas. Tersedianya ruang kerja yang layak bagi tenaga kependidikan sangat penting dalam mendukung operasional kampus, terutama terkait tugas-tugas administratif yang memerlukan lingkungan kerja yang nyaman dan terorganisir. Penyediaan ruang yang memadai bagi jumlah tenaga kependidikan yang besar ini menunjukkan komitmen FKG USU dalam menjaga efisiensi dan kualitas layanan administrasi.

4.3.12 Fasilitas Lain-Lain

FKG USU telah mengalami perkembangan signifikan dalam hal sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa ruang kuliah telah direnovasi menjadi *Smart Classroom*, dilengkapi dengan teknologi canggih seperti layar interaktif, proyektor pintar, *Smart TV* dan akses internet berkecepatan tinggi untuk mendukung pembelajaran *hybrid*. Selain itu, laboratorium berstandar internasional telah dikembangkan guna menunjang penelitian dan pembelajaran berbasis teknologi tinggi seperti Laboratorium Integrasi, Laboratorium Multipurpose, dan Laboratorium Unit Jasa Industri (UJI) Dental. Ruang Baca FKG USU juga dilengkapi dengan akses digital melalui *Digital Learning Center* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Di bidang kewirausahaan, FKG USU mendirikan fasilitas seperti Ruang *Entrepreneurship* yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam agribisnis dan industri. Di bidang keagamaan FKG USU memiliki masjid. Secara keseluruhan, komitmen FKG USU untuk mengembangkan fasilitas yang modern dan inovatif menunjukkan langkah maju menuju universitas berkelas dunia. FKG USU juga menyediakan fasilitas lapangan voli dan pendopo. Kegiatan mahasiswa didukung oleh ketersediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling.

4.3.13 Pembiayaan dan Sumber Dana

Pembiayaan FKG USU bersumber dari beberapa jenis, yaitu dari biaya pendidikan, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Dana Non PNPB dan BO-PTN, hasil usaha, hibah, kerjasama, dan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*. FKG USU meningkatkan sumber dana pembiayaan operasionalnya melalui berbagai strategi yang berfokus pada diversifikasi pendapatan dan optimalisasi potensi internal. Salah satu cara yang efektif adalah memperluas kerjasama dengan industri untuk mendukung penelitian terapan dan inovasi yang memiliki nilai komersial. Kerja sama ini dapat mencakup kolaborasi dengan perusahaan swasta di bidang kesehatan yang memungkinkan FKG USU menerima dana hibah penelitian dan pendapatan dari paten atau lisensi hasil riset.

4.4 ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL: PELUANG DAN TANTANGAN

Fakultas Kedokteran Gigi USU memiliki potensi besar untuk menjadi fakultas yang unggul baik secara nasional dan internasional. Seiring dengan berbagai inisiatif yang telah diambil, seperti peningkatan kualitas riset, inovasi teknologi, dan kolaborasi internasional, FKG USU dapat memanfaatkan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi terkemuka di kawasan ASEAN. Namun, persaingan dengan fakultas di negara-negara seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand cukup ketat, mengingat fakultas-fakultas kedokteran gigi tersebut sudah lama berada di garis depan pendidikan dan penelitian global.

4.4.1 Peluang dan Tantangan Menjadi Fakultas Kelas Dunia

Salah satu langkah strategis FKG USU dalam mencapai status institusi kelas dunia adalah melalui peningkatan kualitas riset dan inovasi. FKG USU telah mengambil langkah nyata dalam memperkuat riset dengan fokus pada bidang-bidang unggulan seperti *natural resource*, *tehnology* dan *arts*. Melalui partisipasi aktif dalam publikasi ilmiah internasional dan peningkatan kolaborasi riset global, FKG USU dapat terus mendorong reputasinya di tingkat dunia. Saat ini, FKG USU telah mulai menunjukkan peningkatan dalam peringkat nasional yaitu urutan ke 6 dari 39 fakultas kedokteran gigi di Indonesia.

Di samping itu, implementasi program-program *micro credential* dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan sistem berbasis *cloud*, telah mempersiapkan FKG USU untuk masa depan pendidikan global. Program-program ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri modern, yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja internasional. Hal ini memperkuat posisi FKG USU sebagai institusi yang berorientasi pada inovasi dan siap menghadapi tuntutan global.

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan adalah memperluas jaringan kerjasama internasional. FKG USU telah memulai kolaborasi dengan universitas-universitas asing serta memperkuat hubungan dengan industri global, yang memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen dalam bentuk program pertukaran, penelitian bersama, dan akses ke teknologi terbaru. Dengan memperluas kolaborasi ini, FKG USU dapat mempercepat langkahnya menuju status universitas kelas dunia. Hasil analisis pada *External Factor Analysis Summary* (EFAS), skor yang diperoleh FKG USU saat ini adalah 2,062 dibandingkan pada perhitungan EFAS yang lalu (skor 2,508). Hal ini menunjukkan tingkat respons FKG USU yang bermakna terhadap berbagai peluang (O) dan ancaman (T) cukup baik. Kondisi FKG USU saat ini menunjukkan bahwa FKG USU berpeluang menjadi fakultas kedokteran gigi yang terkemuka dengan akreditasi tinggi dan berstandar internasional. Strategi yang paling utama adalah strategi agresif/ *expansion*. Strategi ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan FKG USU di masa depan. Berdasarkan strategi tersebut maka FKG USU diharapkan segera menyusun berbagai sasaran, strategi, program kerja dan indikator yang bertujuan untuk pengembangan FKG USU terutama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.4.2 Perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pendidikan tinggi di Indonesia memainkan peran penting dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045, yang bertujuan menjadikan Indonesia negara maju dengan SDM yang berkualitas. Meskipun telah terjadi perkembangan, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Salah satu faktor krusial yang menghambat pencapaian visi ini adalah kualitas pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan tinggi. Kualitas perguruan tinggi Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara maju, yang dapat dilihat dari berbagai indikator internasional.

Saat ini, Indonesia masih tertinggal, terbukti dari peringkat lima PT terbaik Indonesia pada QS World University Rankings (WUR) 2023, dimana Universitas Indonesia berada di posisi terbaik (peringkat 237), tetapi tidak ada PT yang masuk dalam jajaran Top 100 dunia. Selain itu, hanya 18,44% dari 316.912 dosen di Indonesia yang memiliki kualifikasi doktor, sebuah angka yang jauh tertinggal untuk mendukung daya saing global.

Untuk mengatasi tantangan ini, transformasi pendidikan tinggi diperlukan. Pemanfaatan teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan Big Data dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, serta memperluas akses pendidikan. Selain itu, klusterisasi perguruan tinggi menjadi strategi penting untuk meningkatkan fokus kelembagaan, di mana universitas dapat dikelompokkan menjadi *teaching university*, *research university*, dan *entrepreneur university*, sesuai kekuatan dan tujuan masing-masing. Reformasi kurikulum juga menjadi prioritas, dengan memasukkan pembelajaran berbasis proyek, magang, dan pelatihan praktis agar lulusan siap menghadapi perubahan pasar kerja.

Pendidikan yang berbasis pada ilmu dasar dan teknologi di Indonesia masih sulit bersaing dengan

pendidikan serupa di negara maju. Peluang tetap terbuka untuk mengungguli perguruan tinggi internasional melalui implementasi ilmu praktis keindonesiaan untuk menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia. FKG USU harus menyiapkan materi khas yang tidak dimiliki oleh universitas lain di dunia, dan ini dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Pada era revolusi industri 4.0 diperlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan seperti memberikan porsi yang memadai dari materi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi era disruptive ini. Kemandirian peserta didik perlu dibangun agar dapat melakukan upaya mandiri (*entrepreneurship*) setelah menyelesaikan pendidikan di FKG USU.

Dari sisi sistem dan teknologi pembelajaran, FKG USU harus menyiapkan banyak alternatif selain yang bersifat konvensional dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan di FKG USU.

4.4.3 Transformasi, Keberlanjutan dan Berdampak

Universitas Sumatera Utara dan FKG USU memiliki potensi yang sangat besar dalam menghadapi masa depan, terutama dalam tiga pilar utama: transformasi, keberlanjutan (*sustainability*), dan berdampak (*impactful*). Di tengah tantangan global seperti Revolusi Industri 4.0, krisis lingkungan, dan ketidakpastian yang semakin meningkat, FKG USU terus bertransformasi untuk memastikan relevansi dan daya saingnya di tingkat nasional dan global. Transformasi ini diarahkan untuk menjadikan FKG USU sebagai fakultas yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan-perubahan besar yang sedang dan akan terus terjadi.

Pada aspek transformasi, FKG USU telah menyadari pentingnya teknologi dan inovasi dalam dunia pendidikan tinggi. Dengan memperhatikan perubahan teknologi yang pesat seperti *Internet of Things* (IoT), *big data*, dan kecerdasan buatan (AI), FKG USU berupaya mengintegrasikan teknologi ini dalam kurikulum dan penelitian. Tujuan utamanya adalah mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang siap menghadapi tantangan era digital. Sebagai bagian dari strategi transformasi, FKG USU mendorong kolaborasi lintas disiplin ilmu dan memanfaatkan inovasi untuk mengembangkan program-program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri modern.

Selain berfokus pada teknologi, transformasi FKG USU juga mencakup perubahan dalam cara belajar dan mengajar. Institusi ini sedang bergerak menuju model pembelajaran yang lebih interaktif dan personal, memanfaatkan platform daring dan pendekatan berbasis proyek. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dan aplikatif, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada aspek keberlanjutan, USU dan FKG USU juga berkomitmen untuk mengembangkan program-program yang mendukung kelestarian lingkungan dan keadilan sosial. Universitas dan fakultas menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya masalah lingkungan, tetapi juga mencakup upaya untuk memastikan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, FKG USU berfokus pada penelitian yang berkaitan dengan manajemen sumber daya alam yang berkelanjutan, energi terbarukan, dan sistem pangan yang aman. Ini bertujuan untuk menghasilkan inovasi yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih tahan terhadap krisis energi dan lingkungan.

FKG USU juga berupaya untuk menjadi Fakultas yang berdampak secara sosial dan ekonomi, terutama melalui kontribusinya kepada masyarakat. FKG USU secara aktif melibatkan mahasiswa dan dosen dalam proyek-proyek yang mendukung pengembangan ekonomi berbasis masyarakat, serta mendorong terciptanya produk-produk lokal yang inovatif dan berdaya saing. Dampak ini tidak hanya terasa dalam skala lokal, tetapi juga berpotensi memberi manfaat dalam skala nasional.

4.4.4 FKG USU Menuju *Innovative and Entrepreneurial Faculty*

FKG USU memiliki peluang yang besar untuk menjadi fakultas inovatif dan berjiwa kewirausahaan (*innovative and entrepreneurial faculty*), mengingat berbagai inisiatif strategis dan persiapan yang telah dilakukan. Dalam era global yang penuh dengan disrupsi teknologi dan tantangan ekonomi, FKG USU berada di posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang ini melalui integrasi riset, kewirausahaan, dan kolaborasi lintas sektor.

Salah satu faktor utama yang mendukung transformasi FKG USU adalah kekuatan riset dan inovasi yang telah dibangun. FKG USU memiliki beragam program penelitian unggulan di bidang kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan tantangan global. Dengan sumber daya manusia yang kuat serta fokus pada pengembangan inovasi berbasis teknologi, FKG USU berpotensi menciptakan berbagai produk riset yang bernilai ekonomi tinggi. Hal ini dapat diperkuat dengan kolaborasi yang erat antara universitas dan industri untuk memastikan hasil riset dapat diaplikasikan secara langsung dalam dunia usaha.

Selain itu, start-up dan teknologi bisnis yang dihasilkan dari inkubator fakultas menjadi langkah awal yang signifikan. USU telah mendirikan *startup center* dan *business incubator* untuk mendukung pengembangan usaha rintisan dari mahasiswa dan dosen, dimana fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh *civitas academica* FKG USU. Fasilitas ini dirancang untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis yang inovatif, memberikan dukungan dalam bentuk mentoring, pelatihan, dan akses ke pendanaan. Dengan adanya program ini, mahasiswa dan dosen memiliki kesempatan untuk mengubah ide kreatif menjadi bisnis yang berkelanjutan, baik di bidang teknologi maupun sektor lain seperti kesehatan digital.

Dalam persiapan menjadi fakultas yang berjiwa kewirausahaan, FKG USU telah melakukan beberapa langkah strategis. FKG USU meningkatkan kualitas kurikulum yang mendukung entrepreneurship dengan mengintegrasikan keterampilan bisnis dan inovasi dalam pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan mahasiswa keterampilan yang relevan dengan dunia industri, seperti manajemen bisnis, pemasaran digital, serta pengembangan produk berbasis teknologi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya siap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memulai usaha sendiri atau bergabung dengan industri yang inovatif. FKG USU juga telah memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk dunia industri, pemerintah, dan institusi internasional. Kemitraan ini tidak hanya mendukung program riset dan pengembangan, tetapi juga memperluas peluang kolaborasi untuk menciptakan produk-produk yang memiliki nilai pasar. Program seperti *matching fund* dan *technology transfer* menjadi kunci dalam menghubungkan inovasi universitas/fakultas dengan kebutuhan industri, sehingga mampu menghasilkan produk yang kompetitif di pasar.

FKG USU memanfaatkan teknologi dan digitalisasi untuk memperkuat ekosistem inovasi di kampus. Dengan adanya digital entrepreneurial platform serta penggunaan teknologi seperti *big data* dan kecerdasan buatan (AI), FKG USU memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi yang relevan dengan perkembangan industri global. Program ini juga

memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar langsung melalui *hands-on experience*, baik melalui magang di perusahaan berbasis teknologi maupun dalam pengembangan produk di *start-up center*.

Dalam jangka panjang, peluang FKG USU untuk menjadi fakultas yang inovatif dan kewirausahaan sangatlah besar. Dengan terus mengembangkan riset yang berorientasi pada aplikasi praktis, FKG USU dapat memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja baru serta memecahkan tantangan sosial melalui inovasi. Salah satu contoh sukses adalah pengembangan produk-produk berbasis sains kesehatan yang diprediksi akan memiliki nilai ekonomi tinggi di pasar global. Selain itu USU juga memiliki program-program seperti UMKM Center dan kolaborasi dengan industri lokal dapat memperkuat ekonomi daerah melalui peningkatan daya saing UMKM berbasis teknologi yang dapat mendukung kegiatan wirausaha di FKG USU.

BAB 5.

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

Bab ini menjelaskan arah kebijakan, strategi pengembangan FKG USU, program kerja, dan indikator capaian pada Renstra Transisi FKG USU 2025, yang disusun berdasarkan Hasil Evaluasi Diri FKG USU dan analisis situasi.

5.1 ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan diambil dari hasil inventarisasi permasalahan yang secara umum telah teridentifikasi. Arah kebijakan ini menentukan strategi yang disusun untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan kesamaan permasalahan yang dihadapi tersusun 3 arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 5.1. Arah Kebijakan dan Strategi Yang Harus Dijalankan

Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mewujudkan ekosistem pendidikan yang berdaya saing
Meningkatkan prestasi dan reputasi universitas	<ul style="list-style-type: none"> ● Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter kuat dan siap berkontribusi dalam masyarakat dan dunia profesional
Meningkatkan Tata Kelola berdasarkan Prinsip <i>Good University Governance</i> (GUG)	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan Kualitas SDM dan Tata Kelola yang profesional dan berbasis kinerja
Meningkatkan Kerjasama dan Kolaborasi Strategis dengan Pemangku Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kontribusi riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan ● Pengelolaan aset yang berorientasi pada efektivitas dan nilai tambah

5.2 STRATEGI

Strategi merupakan butir-butir tentang bagaimana cara FKG USU mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang melekat pada Desain FKG USU. Berdasarkan analisis situasi dan Desain FKG USU 2020- 2025 ditetapkan lima strategi yang terdiri atas:

- Mewujudkan ekosistem pendidikan berbasis yang berdaya saing;
- Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter kuat dan siap berkontribusi dalam masyarakat dan dunia profesional;
- Meningkatkan kontribusi riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
- Meningkatkan Kualitas SDM dan Tata Kelola yang profesional dan berbasis kinerja;
- Pengelolaan aset yang berorientasi pada efektivitas dan nilai tambah.

5.3 PROGRAM KERJA

Program kerja merupakan uraian tentang yang harus dilakukan melalui suatu strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Desain FKG USU 2020-2025. Program kerja tersebut pada akhirnya membuat FKG USU menjadi fakultas berstandar internasional berciri keunggulan lokal.

Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra Transisi FKG USU 2025 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.2. Sasaran, Strategi dan Program Kerja Renstra Transisi FKG USU 2025

Sasaran	Strategi	Program Kerja
1 Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Mewujudkan Ekosistem Pendidikan yang Berdaya Saing	1 Memperkuat Basis Aplikasi Pembelajaran Digital
		2 Menyusun Dokumen dan SOP <i>Digital Learning</i>
		3 Peningkatan Infrastruktur IT dan Ruang Pembelajaran
		4 Sosialisasi dan Pelaksanaan <i>Piloting Project Digital Learning</i>
		5 Menghasilkan Luaran Penelitian dan PkM dalam Bentuk <i>Digital Learning</i>
		6 Penghargaan dan Insentif bagi Penggerak Digitalisasi Pembelajaran
		7 Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan <i>Digital Learning</i>
2 Meningkatkan Prestasi dan Reputasi Fakultas	Membentuk lulusan yang berkompeten, berkarakter kuat dan siap berkontribusi dalam Masyarakat dan Dunia Profesional	1 Pelatihan kepemimpinan berbasis organisasi dan keterampilan kompetensi
		2 Inovasi kegiatan akademik mahasiswa
		3 Inovasi kegiatan non-akademik mahasiswa
3 Meningkatkan Tata Kelola Manajemen	Meningkatkan kualitas SDM dan Tata Kelola yang profesional dan berbasis kinerja	1 Pelatihan kepemimpinan
		2 Pelatihan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
4 Meningkatkan Kerjasama dan Kemitraan	Meningkatkan Kontribusi Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkelanjutan	1 Penyusunan Rencana Induk Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi
		2 Penyesuaian <i>Roadmap</i> Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Keahlian setiap dosen
		3 Meningkatkan Riset Kolaboratif skala Nasional dan Internasional
		4 Hilirisasi Produk Inovasi

Sasaran	Strategi	Program Kerja
	Pengelolaan Aset yang berorientasi pada Efektivitas dan Nilai Tambah	1 Revitalisasi sarana pembelajaran (ruang kelas dan laboratorium) berstandar internasional
		2 Pemanfaatan aset untuk dikerjasamakan
		3 Penyusunan SOP pemeliharaan Aset
		4 Pembenahan dan penguatan aplikasi pengelolaan Aset

5.4 INDIKATOR-INDIKATOR CAPAIAN

Indikator capaian FKG USU mengalami restrukturisasi pada tahun 2024. Pada Renstra FKG USU 2020-2024, indikator capaian FKG USU diukur dengan 96 indikator. Seluruh capaian telah dilakukan pengukurannya pada Laporan Evaluasi Diri Renstra FKG USU 2020-2024. Pada tahun 2024 dan 2025, indikator capaian FKG USU diukur dengan Indikator Kinerja Prioritas (IKP). Terdapat restrukturisasi indikator kinerja pada Revisi Renstra Transisi FKG USU 2025 menjadi 17 indikator dan 57 variabel pembentuk. Adapun indikator kinerja capaian FKG USU adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Prioritas FKG USU 2025

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Meningkat-nya Kualitas Pendidikan	IKP 1 Persentase Lulusan Produktif	IKU 1	1	Jumlah alumni memiliki pekerjaan ≤ 12 bulan setelah lulus pada periode TS-1	85	175	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah mahasiswa	Wakil Dekan I Akademik, Kemahasiswaan dan Kealumnian
				2	Jumlah alumni memiliki pekerjaan (Wirausaha) dalam rentang waktu ≤ 12 bulan setelah lulus pada periode TS-1				
				3	Jumlah alumni melanjutkan Studi < 12 bulan setelah lulus pada periode TS-1				
		IKP 2 Persentase Mahasiswa Proaktif di luar Kampus	IKU 2	4	Jumlah mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM Internal (merupakan pertukaran mahasiswa di luar program studi di dalam Perguruan Tinggi yang sama (MKWU) tidak termasuk MKWK (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan))	40	0	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah mahasiswa	Wakil Dekan I Akademik, Kemahasiswaan dan Kealumnian
				5	Jumlah Mahasiswa Melaksanakan kegiatan MBKM Eksternal (merupakan pertukaran mahasiswa di luar program studi dan di luar Perguruan Tinggi)		0		
				6	Jumlah Mahasiswa Inbound (merupakan mahasiswa S1/D4/D3 yang diterima dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi)		0		
				7	Jumlah Mahasiswa meraih prestasi pada kompetisi yang diadakan oleh Kementerian		83		

Sasaran	Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab
			8	Jumlah Mahasiswa mengikuti Kompetisi Internasional				
			9	Jumlah Karya mahasiswa				
			10	Jumlah Mahasiswa meraih sertifikat kompetensi berstandar internasional				
	IKP 3 Persentase Dosen Proaktif di luar Kampus	IKU 3	11	Jumlah Dosen NIDN PT yang melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM di kampus lain.	80	50	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah dosen	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
12			Jumlah Dosen yang terlibat aktif dalam struktur organisasi keilmuan internasional					
13			Jumlah Dosen NIDN PT yang mengajar di Kampus Lain dalam negeri					
14			Jumlah Dosen NIDN PT yang mengajar di Kampus Lain luar negeri					
15			Jumlah Dosen NIDN PT berkegiatan sebagai Praktisi					
16			Jumlah Dosen NIDN PT yang mendampingi mahasiswa beraktifitas diluar kampus baik kegiatan pembelajaran diluar kampus, kompetisi ataupun sertifikasi					
17			Jumlah Dosen NIDN PT yang membimbing TA di kampus lain					

Sasaran	Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab
	IKP 4 Persentase Dosen Berkeahlian	IKU 4	18	Jumlah Dosen NIDN/ NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih berlaku yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	40	30	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah dosen	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
			19	Jumlah Matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi yang dilaksanakan sepanjang satu tahun anggaran				
	IKP 5 Persentase Adaptasi Tugas Tridharma	IKU 7 PPR 2	20	Jumlah Topik Program Studi yang telah di-release dalam MOOC	65	27	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah Blok /mata kuliah	Wakil Dekan I Akademik, Kemahasiswaan dan Kealumnian
			21	Jumlah Program Studi yang menjalankan kurikulum OBE				
			22	Jumlah Mata kuliah yg meng-integrasikan hasil penelitian dan PkM				
			23	Persentase program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah				
	IKP 6 Persentase Prodi Terekognisi	IKU 8	24	Persentase Program Studi S3/S2/S1/D4/D3 yang meraih Akreditasi Unggul	15	1	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah program studi	Wakil Dekan I Akademik, Kemahasiswaan dan Kealumnian
						1		

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab
2	Meningkat-nya Kerjasama dan Kemitraan	IKP 7 Jumlah Mobilisasi Dosen dan Praktisi	IKU 4	25	Persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama 1 tahun anggaran penilaian IKU	5	4	USU= Persentase Tahunan FKG= Jumlah dosen	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
				26	Persentase Dosen Asing				
		IKP 8 Rasio Implementasi Nota Kesepahaman	IKU 6 PPR 6	27	Produktivitas kerjasama program studi	100	1	USU = Persentase Tahunan FKG= Rasio antara jumlah kerjasama dengan implementasi (100%)	Wakil Dekan III Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerja sama
				28	Jumlah MoU diimplementasikan				
3	Meningkatnya Prestasi dan Reputasi	IKP 9 Jumlah Karya Dosen Terekognisi	IKU 5	29	Jumlah Karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	2,12	161	USU= Persentase Tahunan FKG= jumlah Karya tulis	Wakil Dekan III Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerja sama
				30	Jumlah HKI dan produk inovasi yang dikomersialisasi				
				31	Jumlah Karya tulis ilmiah yang digunakan masyarakat/industri/pemerintah				
				32	Jumah Karya terapan, merupakan karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai fungsi tertentu disamping nilai produk				

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab		
				33	Jumlah desa binaan yang mengalami peningkatan status desa						
				34	Jumlah Karya seni yang dipamerkan						
		IKP 10 Jumlah Pusat Unggulan IPTEK Talenta Terekognisi		35	Jumlah Konferensi Internasional yang dilaksanakan oleh PUI Rintisan	3	0	Konferensi	Wakil Rektor III Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama		
				36	Jumlah lulusan S3 yang dihasilkan	1	0	Mahasiswa			
				37	Jumlah Program Studi memiliki Rencana Induk Penelitian dan PkM	24	1	Program Studi	Wakil Dekan III		
		IKP 11 Peringkat	Equity Internasional	38	Peringkat FKG USU dalam QS WUR dan AUR	1000+	0	Ranking	Wakil Rektor III		
				39	Jumlah Pameran Internasional yang diikuti	22	0	Pameran	Penelitian, Pengabdian pada masyarakat dan Kerjasama		
		4	Tata Kelola Manajemen	IKP 12 Jumlah Layanan Digital	IKK 1 PPR 4	40	Layanan akademik berbasis Online	60	0		
						41	Persentase Area dalam gedung yang telah tercover internet		0		
42	Jumlah pemanfaatan aplikasi sebagai sumber data					0					
43	Persentase pemanfaatan E Learning untuk tiap kelas mata kuliah					100	Persentase Tahunan		Wakil Dekan I Akademik, Kemahasiswaan		
44	Terbangunnya sistem informasi monitoring kinerja					0					

Sasaran	Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab
	IKP 13 Penilaian Laporan Keuangan	IKK 2	45	Opini Penilaian laporan keuangan	WTP	0	Opini	Wakil Rektor II SDM dan Keuangan
			46	Terbangunnya sistem pengelolaan keuangan terintegrasi dan berbasis online	1	0	Sistem	
	IKP 14 Persentase Satker ZI-WBK/WBBM	IKK 3	47	Persentase satker memperoleh predikat ZI-WBK	55	1	USU= Persentase Tahunan FKG= jumlah Fakultas	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
			48	Persentase satker memperoleh predikat WBBM		0		
	IKP 15 Total Nilai Sinergitas Tridharma untuk Keuangan Berkelanjutan I	PPR 5	49	Jumlah Perolehan dari Dana Abadi	10	0	Milyar per Tahun	Wakil Dekan II SDM dan Keuangan
			50	Persentase Realisasi Penerimaan UKT	90	466	USU=	
			51	Penerimaan dari bidang usaha	12	0	Persentase Tahunan FKG= Jumlah mahasiswa	
			52	Jumlah perolehan nilai kerjasama Nasional/Internasional (Milyar Rupiah)	80	Nasional = 3.787.000.000 Internasional= 947.000.000	USU=Milyar per Tahun FKG= Rupiah	Wakil Dekan III Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama
			53	Jumlah perolehan pembiayaan Penelitian dan PkM dari luar institusi	10	0	Milyar per Tahun	

Sasaran		Indikator Kinerja Prioritas	Indikator Pembentuk	Variabel Pembentuk		Target USU 2025	FKG	Keterangan	Penanggung Jawab
		IKP 16		54	Persentase Pengawasan Terhadap Ketercapaian KOKIN Pimpinan Satker	100	100	Persentase Tahunan	Wakil Dekan I, II,III
				55	Persentase Pengawasan Terhadap Realisasi Anggaran Satker				Wakil Dekan II
				56	Jumlah Laporan LAKIP Satker yang tepat waktu S.M.A.R.T		Sebelum tanggal 15 Januari 2026		Wakil Dekan I, II,III
		IKP 17 Persentase Revitalisasi Fasilitas Berstandar Internasional	PPR 3	57	Persentase fasilitas tridharma yang termanfaatkan kembali dan berstandar internasional - Fasilitas Pembelajaran - Fasilitas Administrasi - Fasilitas Umum - Fasilitas TIK Services	25	0	Persentase Tahunan	Wakil Rektor V Pengelolaan Aset dan Usaha

BAB 6.

KERANGKA PENDANAAN

6.1 KEBUTUHAN DANA

6.1.1 Gambaran Kebutuhan Dana

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, USU dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi mempunyai kewenangan yang otonom dalam pengelolaan pendanaan. Otonomi tersebut memungkinkan FKG USU untuk mendapatkan dana dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha FKG USU, kerjasama Tridharma, pengelolaan kekayaan negara yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah untuk kepentingan pengembangan FKG USU, dan/atau sumber lain yang sah.

Pada Renstra Transisi FKG USU 2025 ini dana yang dibutuhkan antara lain digunakan untuk:

- Re-akreditasi nasional dan akreditasi internasional;
- Pengembangan sistem informasi;
- Pembangunan sarana dan prasarana baru;
- Perbaikan infrastruktur belajar mengajar.

6.1.2 Rencana Rutin

Gambaran kegiatan rutin pada 2025 membutuhkan dana sebesar Rp 17.857 miliar rupiah. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pembiayaan rutin ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sekitar 2,5% per tahun dengan baseline pembiayaan rutin. Rincian rencana pengeluaran untuk kegiatan rutin per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Pengeluaran Rutin US 2025 (dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Pengeluaran Rutin	17.857.899.288

6.1.3 Rencana Pengembangan

Gambaran rencana pengembangan pada periode 2025 membutuhkan dana sebesar Rp 1.886 miliar rupiah. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pengeluaran pengembangan ini adalah dengan memperhitungkan kemampuan keuangan FKG USU. Rincian pengeluaran kegiatan pengembangan per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Rencana Pengembangan FKG USU 2025 (dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Pengeluaran Pengembangan	1.886.154.000

6.1.4 Rencana Investasi

Gambaran rencana investasi yang direncanakan pada periode 2025 membutuhkan dana sebesar Rp 1.223 miliar. Rincian pengeluaran untuk kegiatan investasi per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Rencana Investasi FKG USU 2025 (dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Pengeluaran Investasi	1.223.372.568

6.1.5 Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra FKG USU 2025

Dari uraian di atas dapat diketahui rekapitulasi sumber penggunaan dana kegiatan FKG USU sesuai Renstra FKG USU 2025. Total pendanaan yang dibutuhkan sebesar 22 miliar rupiah dan dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4. Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan 2025 (dalam Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1	Rutin	17.857.899.288
2	Pengembangan	1.886.154.000
3	Investasi	1.223.372.568
4	Kerja sama Tridharma	1.200.000.000
Total		22.177.415.856

6.2 STRATEGI PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan dana melalui sumber-sumber pendapatan diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan untuk pendanaan eksploitasi dan investasi yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi-strategi tersebut antara lain:

- Meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota
- Membangun kerja sama dengan BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta

Strategi target yang telah disepakati adalah suatu sasaran yang harus dicapai pada level-level yang telah ditentukan. FKG USU dituntut dapat menyelenggarakan kegiatan Fakultas dengan mengutamakan prinsip-prinsip *good governance*.

BAB 7.

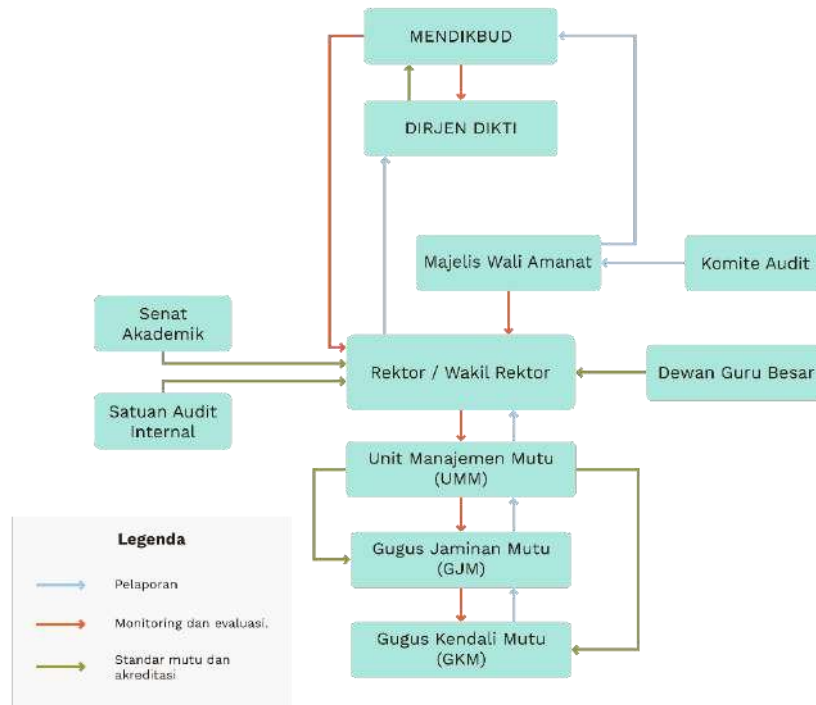
MONITORING DAN EVALUASI

Renstra Transisi FKG USU 2025 wajib dilaksanakan oleh Dekan dan para Wakil Dekan beserta jajaran pengelola satuan kerja. Terhadap pelaksanaan Renstra FKG USU perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan, dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen satuan-satuan kerja dalam menerapkan program-program kerja yang telah diuraikan pada Bab 5 dalam Renstra FKG USU Revisi 2020-2025. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Dekan selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efisien, efektif, dan tepat waktu dalam konteks tujuan yang sudah ditetapkan.

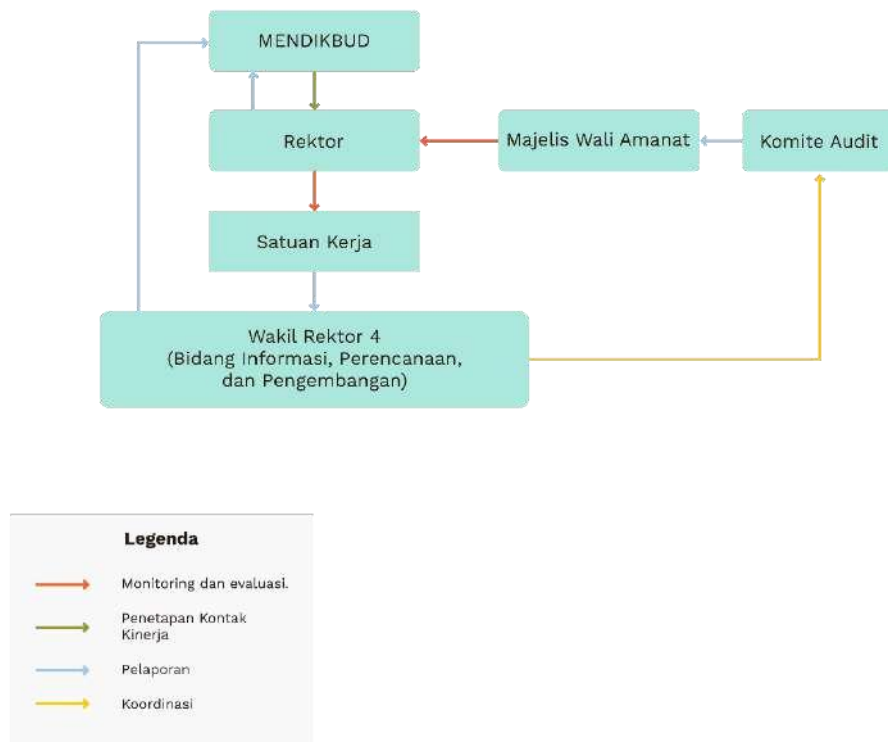
Monitoring dan evaluasi dalam tingkat Universitas dan juga Fakultas sebagai bagian Universitas dapat ditunjukkan pada Gambar 7.1, pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik dilakukan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM) pada tingkat universitas, Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada tingkat satuan kerja, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat departemen, program studi, dan bagian. Gambar 7.1 juga menunjukkan bahwa Senat Akademik (SA) dan Dewan Guru Besar (DGB) turut ikut terlibat dalam monitoring dan evaluasi akademik, sedangkan monitoring tingkat fakultas dilakukan oleh DPF.

Monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Badan Pengawas Internal (BPI), dan Senat Akademik (SA). Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra USU dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) setiap tahun, bila tingkat Fakultas diawasi oleh DPF. Monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non- akademik dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan ke Kemenristekdikti (periode 2015-2019) atau Kemdikbud Ristek (mulai tahun 2020) menggunakan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id yang disampaikan per triwulan. Skema monitoring dan evaluasi bidang non-akademik dapat dilihat pada Gambar 7.2. Fakultas melaporkan kegiatan kepada Rektor USU.

Cakupan kegiatan monitoring dan evaluasi teknis non-akademik meliputi capaian target kinerja, penggunaan dan serapan anggaran universitas, laporan UKT, realisasi pengadaan barang dan jasa berdasarkan rencana pengadaan yang disusun di awal tahun anggaran, dan proyeksi arus kas yang telah ditetapkan tahunan antara Kementerian dan Rektor USU. Untuk monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Badan Pengawas Internal (BPI), dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Transisi USU 2025 dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA). Bila tingkat Fakultas akan diawasi oleh BPI dan DPF.



Gambar 7.1. Skema Monitoring dan Evaluasi Renstra Transisi USU dan FKG USU 2025



Gambar 7.2. Skema Monitoring dan Evaluasi (Bidang Non-Akademik)

BAB 8.

PENUTUP

Sejak ditetapkan menjadi PTN BH, secara bersamaan Universitas Sumatera Utara telah menetapkan Visinya yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”. Visi FKG USU harus memiliki visi yang sesuai dengan visi USU yaitu: Menjadi Institusi yang menghasilkan lulusan Akademik, Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor Ilmu Kedokteran Gigi yang berkualitas dengan unggulan dalam bidang *natural resource*, *technology*, dan *arts* yang dapat berdaya saing global. Renstra Transisi USU dan FKG 2025 berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Desain FKG USU sampai dengan tahun 2025. Desain FKG USU berdasarkan pada Renstra USU tahap II ini adalah menjadi “Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”. Terminologi keunggulan lokal pada desain ini merupakan cikal bakal keunggulan akademik yang telah dirumuskan dalam rumusan visi. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan USU untuk bersaing dalam tataran global adalah *Tropical Science and Medicine*, *Agroindustry*, *Local Wisdom*, *Energy (sustainable)*, *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)*, *Technology (appropriate)*, dan *Arts (ethnic)*. Seluruh bidang ini disingkat dengan TALENTA. FKG USU sendiri mengambil 3 keunggulan dari TALENTA tersebut yaitu *natural resource*, *technology*, dan *arts*. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai-nilai berikut: **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai keBhinekaan, **Inovatif** yang berintegritas, serta **Tanggung**, dan **Arif**.

Sasaran strategis dalam Renstra Transisi FKG USU 2025 terdiri atas: (1). Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi fakultas, (2). Terselenggaranya sistem pembelajaran berkelas internasional yang semakin baik, (3). Terciptanya keunggulan akademik berbasis *natural resource*, *technology* dan *arts* yang berstandar internasional, (4). Terselenggaranya penelitian berstandar internasional serta pemerolehan publikasi internasional dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), (5). Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian dari hasil kerjasama internasional, (6). Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, (7) Terbangunnya sistem tata laksana *good governance* yang mendapatkan pengakuan internasional, (8). Terinternalisasinya karakter BINTANG (Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif) pada seluruh *civitas academica*, (9). Serta terciptanya *civitas academica* yang mampu bersaing dalam tataran global.

Renstra ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu Dekanat, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan. Setelah itu, Renstra Transisi FKG USU 2025 ditetapkan oleh DPF FKG USU.

Penyusunan Renstra Transisi FKG USU 2025 mengacu kepada Renstra Transisi USU 2025 dan Rencana Strategis Kemdikbud Ristek 2020-2024. Renstra Kemdikbud Ristek ini diamanatkan untuk menjadi pedoman dan arah pembangunan pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang hendak dicapai pada periode 2020-2024 bagi unit kerja di lingkup Kemdikbud Ristek, termasuk FKG USU. Sebagai unit kerja di lingkup Kemdikbud, Tim penyusun Renstra Transisi FKG USU 2025 ini telah melakukan harmonisasi. Berdasarkan proses harmonisasi yang dilakukan diperoleh beberapa sasaran dan indikator yang diamanatkan pada Renstra Kemdikbud 2020-2024 telah diharmonisasi ke dalam Renstra USU dan FKG USU 2020-2024 dan Renstra Transisi USU dan FKG USU 2025. Beberapa diantaranya yaitu indikator PT yang masuk dalam Top 500 *World Class University*, yang telah diadopsi dalam Renstra FKG USU pada indikator peringkat FKG USU dalam *QS University Rankings*. Indikator lain dalam Renstra Kemdikbud Ristek 2020-2024 yang menuntut persentase program studi yang terakreditasi internasional juga sudah diadopsi dalam Renstra Transisi FKG USU 2025 dengan indikator yang persis sama. Banyak lagi indikator dan sasaran strategis yang lain menunjukkan kesamaan. Sebagaimana pada indikator dan sasaran strategis, kesamaan juga terdapat pada tata nilai yang diutamakan, yang oleh Kemdikbud ada tujuh, yaitu Integritas, Kreatif dan Inovatif, Inisiatif, Pembelajar, Menjunjung Meritokrasi, Terlibat Aktif, dan Tanpa Pamrih. Tata nilai yang diutamakan ini sangat sesuai dengan tata nilai utama BINTANG yang dijadikan panduan bersikap oleh *civitas academica* FKG USU. Berdasarkan fakta-fakta ini maka dapat disimpulkan bahwa Renstra Transisi FKG USU 2025 sudah sinkron dengan Renstra Transisi USU 2025 dan Renstra Kemdikbud Ristek 2020-2024. Dengan demikian, Renstra Transisi FKG USU 2025 ini diharapkan dapat memberikan arah pengembangan dan dijadikan acuan bagi pimpinan fakultas dalam penyelenggaraan program kerja, penyusunan rencana kerja dan penyusunan anggaran tahun berjalan fakultas.

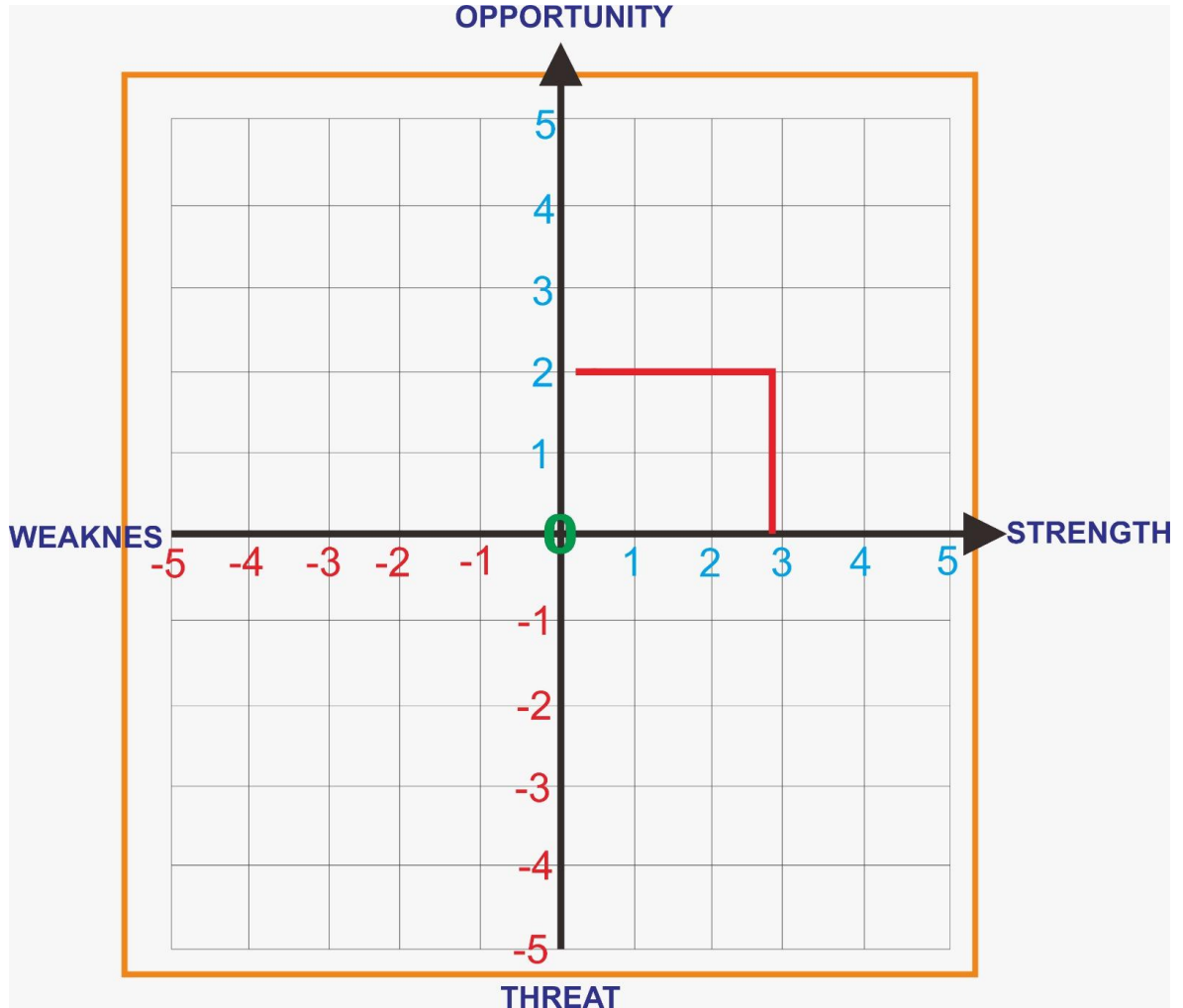
REFERENSI

- Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan MWA No.17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum FKG USU
- Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2040
- Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024
- Rencana Strategis (Renstra) FKG USU 2020-2024
- Evaluasi Diri FKG USU 2024
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) FKG USU
- Kontrak Kinerja Tahunan Rektor
- Renstra USU 2020 - 2024
- Renstra FKG USU 2020-2024
- Lakip FKG USU 2020-2024
- Renop FKG USU 2020-2024

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DIAGRAM ANALISIS SWOT



Skor pada internal **Factor Analysis Summary (IFAS)** adalah 2,517. Artinya factor kekuatan (S) lebih dominan dibandingkan dengan factor kelemahan (W). Skor pada **External Factor Analysis Summary (EFAS)** adalah 2,062 yang bermakna tingkat respon FKG USU terhadap berbagai peluang (O) dan ancaman (T) cukup baik. Kondisi FKG USU pada posisi kuadran 1 menunjukkan bahwa FKG USU berpeluang menjadi program studi yang terkemuka dengan akreditasi tinggi dan berstandar internasional. Strategi yang paling utama adalah strategi agresif/expansion. Strategi ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan FKG USU di masa depan. Berdasarkan strategi tersebut maka FKG USU menyusun berbagai sasaran, strategi, program kerja, dan indikator yang bertujuan untuk pengembangan FKG USU terutama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LAMPIRAN 2

Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap PNS

No	Kategori Dosen	Strata				Jumlah
		Sp.I	S2	Sp.II	S3	
KEDOKTERAN GIGI		5	33	33	12	62
1	Dr. drg. Siti Bahirrah, Sp.Ort.,Subsp.DDTK(K)			√	√	
2	Dr. drg. Ervina Sofyanti, Sp.Ort.,Subsp.DDTK(K)			√	√	
3	Dr. drg. Erliera, Sp.Ort.,Subsp.DDTK(K)			√	√	
4	drg. Hilda Fitria Lubis, Sp.Ort.,Subsp.DDPK(K)			√		
5	drg. Mimi Marina Lubis, Sp.Ort.,Subsp.DDTK(K)			√		
6	drg. Aditya Rachmawati, Sp.Ort.,Subsp.DDPK(K)			√		
7	drg. Mutia Amalia Nasution, M.Biomed.Sp.Ort.Subsp.DDPK(K)		√	√		
8	drg. Tanti Deriaty, MDSc., Sp.Ort.,Subsp.DDTK(K)		√	√		
9	drg. Ariyani, M.DSc.,Sp.Pro., Subsp. PKIKG (K)		√	√		
10	drg. Putri Welda Utami Ritonga, M.DSc, Sp.Pro., Subsp. PMF (K)		√	√		
11	drg. Ika Andryas, M.Sc		√			
12	drg. Hubban Nasution, M.Sc		√			
13	drg. Ricca Chairunnisa, Sp.Pro., Subsp. OGST (K)			√		
14	drg. Veronica Angelia, M.DSc., Sp.Pro. Subsp. PKIKG(K)		√	√		
15	drg. Siti Wahyuni, M.DSc		√			
16	drg. Nevi Yanti, Sp.KG. Subsp.KE(K), M.Kes		√	√		
17	drg. Wandania Farahanny, Sp.KG. Subsp.KR(K), MDSc		√	√		
18	drg. Dennis, Sp.KG. Subsp.KE(K), MDSc, Ph. D			√	√	
19	drg. Fitri Yunita Batubara, M.DSc.,Sp.KG	√	√			
20	drg. Widi Prasetia, Sp.KG. Subsp.KE(K)			√		
21	Dr. drg. Olivia Avriyanti Hanafiah, Sp.B.M.M., Subsp.C.O.M.(K)			√	√	
22	drg. Hendry Rusdy, M.Kes., Sp.BMM., Subsp. C.O.M. (K)		√	√		
23	drg. Rahmi Syaflida, Sp.B.M.M., Subsp. T.M.T.M.J(K)			√		
24	Dr. drg. Ahyar Riza, Sp.B.M.M., Subsp. C.O.M. (K)			√	√	
25	drg. Gostry Aldica Dohude, Sp.B.M.M., Subsp. T.M.T.M.J(K)			√		
26	drg. Isnandar, Sp.B.M.M., Subsp. T.M.T.M.J(K)			√		

No	Kategori Dosen	Strata				Jumlah
		Sp.I	S2	Sp.II	S3	
27	drg. Sayuti Hasibuan, Sp.PM	√				
28	drg. Nurdiana, Sp.PM	√				
29	drg. Indri Lubis, M.DSc		√			
30	drg. Aida Fadhillah Darwis, M.DSc		√			
31	drg. Pocut Astari, M.Biomed		√			
32	drg. Cek Dara Manja, Sp.RKG, Subsp. RDP(K)			√		
33	drg. Lidya Irani Nainggolan, Sp.RKG(K)			√		
34	drg. Maria Novita Helen Sitanggang, M.DSc		√			
35	drg. Dewi Kartika, M.DSc		√			
36	drg. Irma Ervina, Sp.Perio, Subsp.RPID(K)			√		
37	Dr. drg. Pitu Wulandari, S.Psi., Sp.Perio, Subsp.MP(K)			√	√	
38	drg. Aini Hariyani Nasution, Sp.Perio, Subsp.RPID(K)			√		
39	drg. Rini Octavia Nasution, M.Kes.,Sp.Perio, Subsp.RPID(K)		√	√		
40	drg. Martina Amalia, Sp.Perio, Subsp.MP(K)			√		
41	drg. Armia Syahputra, Sp.Perio, Subsp.RPID(K)			√		
42	drg. Siti Salmiah, Sp.KGA, Subsp.KKA(K)			√		
43	Dr. drg. Essie Octiara, Sp.KGA., Subsp.PKOA(K)			√	√	
44	drg., Ami Angela Harahap, Sp.KGA, Subsp-AIBK(K)., M.Sc		√	√		
45	drg. Ika Devi Adiana, M.DSc		√			
46	drg. Zulfi Amalia Bachtiar, M.DSc		√			
47	drg. Luthfiani, M.DSc		√			
48	Prof. drg. Sondang Pintauli, Ph.D.FISDPH.FISPD				√	
49	Dr. drg. Gema Nazri Yanti, M.Kes				√	
50	Dr. drg. Rika Mayasari Alamsyah, M.Kes				√	
51	drg. Darmayanti Siregar, M.K.M		√			
52	drg. Siska Ella Natasha Mtd, M.DSc		√			
53	drg. Tri Arga Utama Simatupang		√			
54	drg. Mardiah Rizqo Butar-Butar		√			
55	drg. Kholidina Imanda Harahap, M.DSc		√			
56	drg. Astrid Yudhit, M.Si		√			
57	drg. Sefty Aryani Harahap, M.Si		√			

No	Kategori Dosen	Strata				Jumlah
		Sp.I	S2	Sp.II	S3	
58	drg. Febby Revita Sari, M.DSc		√			
59	Prof. Dr. drg. Ameta Primasari, M.DSc., M.Kes., Sp.PMM	√			√	
60	drg. Yendriwati, M.Kes.,Sp.OF	√	√			
61	drg. Yumi Lindawati, M.DSc		√			
62	drg. Atika Resti Fitri, M.S		√			
	Total	5	33	33	12	62

Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap Non PNS

No	Kategori Dosen	Strata				Jumlah
		Sp.I	S2	Sp.II	S3	
KEDOKTERAN GIGI		0	2	0	0	2
1	drg. Teguh Aryo Nugroho, Sp.Ort. Subsp. DDTK(K), M.DSc		√	√		
2	drg. Ika Astrina, M.DSc		√			
	Total	0	2	1	0	2

Kualifikasi Pendidikan Dosen Tidak Tetap

No	Kategori Dosen	Strata				Jumlah
		Sp.I	S2	Sp.II	S3	
KEDOKTERAN GIGI		0	7	7	7	16
1	Prof. drg. H. Nazruddin, C.Ort.,Ph.D,Sp.Ort.,Subsp.DDPK(K)			√	√	
2	Prof. drg. Ismet Danial Nasution, Ph.D., Sp.Pros., Subsp. PKIKG (K)			√	√	
3	Prof.drg. Haslinda Z Tamin, M. Kes.Sp., Subsp. PKIKG (K)		√	√		
4	Prof. drg. Trimurni Abidin, Sp.KG. Subsp.KE(K), M.Kes		√	√		
5	Dr. drg. Filia Dana Tyasingsih, M.Kes				√	
6	drg. Eddy Dahar, M.Kes		√			
7	drg. Cut Nurliza, Sp.KG. Subsp.KE(K), M.Kes		√	√		
8	drg. Zulkarnain, M.Kes		√			
9	drg. Lasminda Syafiar, M.Kes		√			
10	drg. Syafrinani, Sp. Pros., Subsp. PKIKG (K)			√		

No	Kategori Dosen	Strata				Jumlah
		Sp.I	S2	Sp.II	S3	
11	drg. Muslim, Sp.Ort.,Subsp.DDPK(K)			√		
12	drg. Minasari, MM		√			
13	drg. Simson Damanik, M.Kes		√			
14	Dr. drg. Wilda Hafny Lubis, M.Si				√	
15	drg. Indra Basar Siregar, M.Kes		√			
16	drg. Sumadhi Sastrodihardjo, Ph.D				√	
	Total	0	9	7	5	16

Lampiran 3

Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan

No	Kategori Tendik	Strata Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Pasca Sarjana	
1	Tendik Tetap PNS	0	0	14	4	4	3	25
	Sriyanti Wahyuni Hasibuan, ST., M.M						√	
	Desmayani Siregar, SE., M.Si						√	
	Sri Netta Tarigan, SS					√		
	Prio Utomo, SE					√		
	Muhammad Ridwan Sitorus, S.Sos					√		
	Suarny, S.IP					√		
	drg. Ranu Putra Armidin, MKM						√	
	Burhanuddin Harahap, A.Md				√			
	Yudi Syahputra, AmTG				√			
	Muzakir, A.Md				√			
	Usnaya, A.Md				√			
	Rheinhardt P.Siahaan			√				
	Muhammad Ilyas			√				
	Ngaisah			√				
	Usman			√				
	Selamat			√				
	Pebriana Hasibuan			√				
	Wiwit Hari Purnawan			√				
	Tuti Esmaini			√				
	Sri Rahayu			√				
	Junaidi Silitonga			√				
	Tulus Suhery			√				
	Efendi Lubis			√				
	Muliadi			√				
	Leonard S. Munthe			√				
2	Tendik Tetap Non PNS	0	0	7	13	18	1	39
	Zahra Kharina Nasution, B.Comm(Hons)., M.Comm						√	
	Nur Rifanny, SH					√		

No	Kategori Tendik	Strata Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Pasca Sarjana	
	Deswika Handayani, SE					√		
	Auli A Rahman, S.Sos					√		
	Nurul Aini Nasution, SE					√		
	Muhammad Furqan Nasution, SE					√		
	Afriansyah, S.Kom					√		
	Eka Permata Sari Lubis, S.M					√		
	Mitha Devira, SE					√		
	T.M. Rizqi Tunmas Bustamam, SE					√		
	Nana Sutri Farindani, S.Kom					√		
	Budi Santoso, AMTG				√			
	Tunholida Nasution, AMTG				√			
	Hendri Adil Makmur, AMTG				√			
	Muhammad Azhar Sitorus, S.Kom					√		
	Sri Ramadona, SE					√		
	Asnidar, AMTG				√			
	Meilany Angreni, A.Md				√			
	Zainal Arifin, SE					√		
	Maimi, A.Md				√			
	Priska Utami, S.Sos					√		
	Agung Laksana, A.Md					√		
	Ummi Salamah Lubis, S.Kom					√		
	Nur Janah, A.Md				√			
	Andriansyah, S.Kom					√		
	Tanzilul Khoir Gultom, S.Kom					√		
	Muhajir, A.Md				√			
	Said Muhammad Mubarak Al-Idrus, AMKG				√			
	Muhammad Reza Ananda, A.Md				√			
	Nor Afifah, A.Md				√			
	Rosmila				√			
	Sudarmanto			√				
	Akhirulsyam Gunawan			√				
	Yuswanto			√				

No	Kategori Tendik	Strata Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Pasca Sarjana	
	Syamsuri Nasution			√				
	Heri Wardana			√				
	Dani Irma Suriani			√				
	Mujiono			√				
	Emas Syahputri, A.Md.Kom				√			
3	Tendik Tidak Tetap Non PNS	0	0	3	6	16	0	26
	Suratno			√				
	John Andi Adha			√				
	Jefriansyah, S.I.Kom					√		
	Muhammad Fajar Fadillah			√				
	Ria Hardianti, S.Farm					√		
	Mhd. Irfan Budi Syafitra, SH					√		
	Nurhasanah, S. Agr					√		
	Annisa Soraya Lubis, S.AP					√		
	Nada Afra Br. Barus, S.I.Kom					√		
	M Syahdan Aulia, S.Kom					√		
	Annisa Warassari, S.Kom					√		
	Nur Utami, S.Si					√		
	Filzah Fatin, S.Tr.Bns					√		
	Rakha Zahri Andresna, Amd				√			
	Amny Khairani Harahap, S.Sos					√		
	Annisa Ika Savira, S.Tr.M				√			
	Christine Yosia Simanjuntak, S.K.M					√		
	Cyndi Adelia, A.Md				√			
	Dwita Sekar Sari, SE					√		
	Fildza Hafart, S.A.P					√		
	Karennita Ananda Sahputri, A.Md				√			
	Khairunnisak, S.Tr.Bns				√			
	M. A. Rafli, S.Pd					√		
	Nurul Amalia Sitorus, S.Pd					√		
	Yesi Natalia Br.Pasaribu, S.Tr.Ak				√			
	Total	0	0	24	32	29	4	89